



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN

LAMPIRAN
SURAT EDARAN
NOMOR: SE-2/DKEU TAHUN 2020 TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN PELAPORAN
DATA PENJAMINAN SIMPANAN BERBASIS
NASABAH BANK UMUM

PEDOMAN PENYUSUNAN PELAPORAN
DATA PENJAMINAN SIMPANAN BERBASIS NASABAH
BANK UMUM

Versi	PIC	Perubahan	Tanggal
1.0	Rida Ferdiansyah	<i>Initial Release</i>	16 Juni 2020

Daftar Isi

I. PENJELASAN UMUM.....	4
A. <i>Single Customer View (SCV)</i>	4
B. Tujuan Pelaporan SCV	4
C. Cakupan Simpanan Nasabah	5
D. Ketentuan Pelaporan	5
E. Tipe Data yang Dipergunakan.....	7
II. KRITERIA SIMPANAAN DAN PENGKATEGORIAN NASABAH	8
A. Kriteria Simpanan	8
1. Tercatat dalam Pembukuan Bank.....	8
2. Tingkat Bunga Simpanan terhadap Tingkat Bunga Penjaminan.....	8
3. Tindakan yang Merugikan Bank	11
B. Pengkategorian Nasabah Penyimpan	12
1. Nasabah dengan Simpanan Kategori 1.....	12
2. Nasabah dengan Simpanan Kategori 2.....	12
3. Nasabah dengan Simpanan Kategori 3.....	12
III. JENIS LAPORAN.....	14
A. Data Detail SCV Per Nasabah	14
B. Data SCV Per Nasabah.....	14
C. Data Ringkas SCV Per Bank	14
IV. PERIODE PELAPORAN.....	16
A. Laporan Berkala	16
B. Laporan Diluar Periode Berkala	16
V. CARA PENGISIAN LAPORAN.....	17
A. Data Detail SCV Per Nasabah	17
1. Data Nasabah Penyimpan	17
2. Data Simpanan Nasabah	24
3. Data Kewajiban Nasabah	34
B. Data SCV Per Nasabah.....	41
C. Data Ringkas SCV Per Bank	46
1. Data Ringkas Berdasarkan Saldo Simpanan	46
2. Data Ringkas Berdasarkan Kategori Nasabah.....	48
VI. CARA PENYAMPAIAN LAPORAN.....	51
VII. PENYAMPAIAN PERTANYAAN	51
LAMPIRAN.....	52
Daftar Sandi 1: Kabupaten/Kota	52
Daftar Sandi 2: Golongan Nasabah	63
Daftar Sandi 3: Jenis Valuta	69
Daftar Sandi 4: Jenis Agunan	75

I. PENJELASAN UMUM

Sesuai dengan fungsi Lembaga Penjamin Simpanan untuk memelihara stabilitas sistem perbankan, perlu untuk menjaga dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada sistem perbankan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan percepatan pembayaran klaim penjaminan kepada nasabah dari bank yang diresolusi oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Percepatan pembayaran tersebut membutuhkan akses Lembaga Penjamin Simpanan atas data nasabah penyimpan dalam bentuk penyampaian data SCV oleh bank.

Selain untuk keperluan percepatan pembayaran klaim penjaminan, Data SCV yang disampaikan oleh bank juga diperlukan Lembaga Penjamin Simpanan untuk keperluan lain seperti melakukan verifikasi penghitungan premi penjaminan, mengetahui dan memverifikasi jumlah Nasabah yang dijamin serta nominal penjaminan per nasabah dalam program penjaminan simpanan Lembaga Penjamin Simpanan, dan/atau sebagai dasar Lembaga Penjamin Simpanan dalam melaksanakan fungsi resolusi bank dan fungsi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan pertimbangan diatas dan sebagaimana tertulis pada Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pelaporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah Bank Umum, diperlukan pedoman penyusunan pelaporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah Bank Umum atau disebut sebagai Laporan *Single Customer View* (SCV).

A. *Single Customer View* (SCV)

SCV adalah informasi menyeluruh tentang nasabah terkait simpanan dan pinjaman (kewajiban) setiap nasabah di bank serta nilai penjaminan yang dapat diberikan kepada setiap nasabah sesuai dengan ketentuan program penjaminan simpanan Lembaga Penjamin Simpanan.

Dokumen ini membahas 3 (tiga) jenis data SCV yaitu:

- 1) Data Detail SCV Per Nasabah;
- 2) Data SCV Per Nasabah; dan
- 3) Data Ringkas SCV Per Bank.

B. Tujuan Pelaporan SCV

Tujuan pelaporan SCV antara lain:

- 1) percepatan pembayaran klaim penjaminan;
- 2) perhitungan dan verifikasi premi penjaminan;
- 3) mengetahui banyaknya nasabah yang dijamin seluruh simpanannya; dan
- 4) sebagai dasar Lembaga Penjamin Simpanan dalam melaksanakan fungsi resolusi bank dan fungsi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

C. Cakupan Simpanan Nasabah

Cakupan simpanan nasabah yang dilaporkan oleh bank umum konvensional mengikuti jenis simpanan yang dijamin pada Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan (“PLPS Program Penjaminan Simpanan”).

Berdasarkan PLPS Program Penjaminan Simpanan, simpanan pada bank konvensional yang dijamin meliputi:

1. giro;
2. deposito;
3. sertifikat deposito;
4. tabungan; dan/atau
5. bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Cakupan simpanan nasabah yang dilaporkan oleh bank umum syariah dan bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah mengikuti jenis simpanan yang dijamin pada Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Penjaminan dan Resolusi Bank Syariah (“PLPS Pelaksanaan Penjaminan dan Resolusi Bank Syariah”).

Berdasarkan PLPS Pelaksanaan Penjaminan dan Resolusi Bank Syariah, simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dijamin meliputi:

1. giro berdasarkan akad wadiah;
2. giro berdasarkan akad mudharabah;
3. tabungan berdasarkan akad wadiah;
4. tabungan berdasarkan akad mudharabah muthlaqah atau akad mudharabah muqayyadah yang risikonya ditanggung oleh bank;
5. deposito berdasarkan akad mudharabah muthlaqah atau akad mudharabah muqayyadah yang risikonya ditanggung oleh bank; dan/atau
6. simpanan berdasarkan prinsip syariah lainnya yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan setelah mendapat pertimbangan Otoritas Jasa Keuangan termasuk transfer masuk dan transfer keluar.

D. Ketentuan Pelaporan

Dalam pedoman ini, pelaporan saldo simpanan berlaku ketentuan bahwa:

1. transfer keluar yang berasal dari simpanan nasabah dan belum keluar dari bank, termasuk dalam kategori simpanan;

2. transfer masuk yang sudah diterima bank untuk kepentingan nasabah penyimpan namun belum dibukukan ke dalam rekening simpanan nasabah yang bersangkutan termasuk dalam kategori simpanan;
3. simpanan cabang di luar negeri, *interbank call money*, maupun pinjaman bersaldo kredit yang dicatat sebagai giro tidak diperhitungkan sebagai simpanan;
4. simpanan dalam bentuk mata uang asing diekuivalenkan ke dalam mata uang rupiah, kecuali pada informasi yang meminta untuk dilaporkan dalam mata uang asal;
5. untuk rekening gabungan (*joint account*), saldo rekening yang diperhitungkan bagi satu nasabah adalah saldo rekening gabungan tersebut yang dibagi secara prorata dengan pemilik rekening lainnya. Begitu pula untuk perhitungan bunga rekening, dibagi secara prorata dengan pemilik rekening lainnya; dan
6. untuk rekening yang dinyatakan secara tertulis diperuntukkan bagi kepentingan pihak lain (*beneficiary account*) maka saldo rekening tersebut diperhitungkan sebagai saldo rekening penerima manfaat (*beneficiary*) yang bersangkutan.

Contoh perlakuan terhadap *joint account* dan *beneficiary account*:

Ani memiliki tabungan sebagai berikut di Bank XYZ:

- 1) *Single account* dengan nominal Rp 1.5 Miliar; dan
- 2) *Joint account* dengan Ira dan Ina dengan nominal Rp 3 Miliar.

Ira juga memiliki tabungan sebagai berikut di Bank XYZ:

- 1) *Single account* dengan nominal Rp 2 Miliar; dan
- 2) *Joint account* dengan Ani dan Ina dengan nominal Rp 3 Miliar.

Ina memiliki tabungan sebagai berikut di Bank XYZ:

- 1) *Beneficiary account* untuk Andi sebesar Rp 3.75 Miliar; dan
- 2) *Joint account* dengan Ani dan Ira dengan nominal Rp 3 Miliar.

Contoh perhitungan nilai simpanan per nasabah yang dilaporkan per tanggal periode pelaporan adalah:

Rekening	Nilai Simpanan (Rp Juta)	Perhitungan Simpanan Per Nasabah			
		Ani	Ira	Ina	Andi
Ani	1.500	1.500			
Ira	2.000		2.000		
Ina qq Andi	3.750				3.750
Ani Ira Ina	3.000	1.000	1.000	1.000	
Jumlah Simpanan	10.250	2.500	3.000	1.000	3.750

E. Tipe Data yang Dipergunakan

Pengisian data sesuai tipe data yang dipergunakan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Tipe Data	Format Pengisian	Contoh Kasus	Contoh Pengisian															
Moneter	Diisi bilangan bulat untuk menyatakan nilai dalam bentuk uang	Saldo simpanan Rp25.000.000,00	25000000															
Numerik	Diisi bilangan bulat atau desimal untuk menyatakan antara lain jumlah hari, nilai tukar, jumlah rekening simpanan, atau jumlah nominal untuk mata uang asing	Nilai tukar JPY terhadap IDR: Rp139,86/JPY	139.86															
		Jumlah rekening simpanan = 5 rekening	5															
Referensi	Diisi sesuai sandi yang telah ditentukan	Jenis identitas dari seorang nasabah adalah KTP Dengan daftar sandi sebagai berikut:	KTP															
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Identitas</th> <th>Sandi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kartu Tanda Penduduk</td> <td>KTP</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Paspor</td> <td>PAS</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>KITAS</td> <td>KTS</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Lainnya</td> <td>LN</td> </tr> </tbody> </table>		No	Jenis Identitas	Sandi	1	Kartu Tanda Penduduk	KTP	2	Paspor	PAS	3	KITAS	KTS	4	Lainnya	LN
		No		Jenis Identitas	Sandi													
		1		Kartu Tanda Penduduk	KTP													
		2		Paspor	PAS													
		3		KITAS	KTS													
4	Lainnya	LN																
Tanggal	Diisi dengan format YYYYMMDD YYYY: Tahun; MM: Bulan (01 s.d 12); dan DD: Hari (01 s.d 31)	Tanggal lahir nasabah adalah 14 Februari 1991	19910214															
Teks	Diisi dengan teks, dapat terdiri atas alfabet dan/atau angka	Nomor CIF nasabah adalah A-32040612	A32040612															
Persen	Diisi bilangan dalam persentase (per seratus)	Tingkat suku bunga penjaminan 6,25%	6.25															

II. KRITERIA SIMPANAN DAN PENGKATEGORIAN NASABAH

A. Kriteria Simpanan

Terdapat 3 (tiga) kriteria utama dalam menentukan kategori simpanan yaitu:

1. Tercatat dalam Pembukuan Bank

Simpanan dinyatakan tercatat pada bank apabila dalam pembukuan bank terdapat data mengenai nomor rekening/bilyet, nama nasabah penyimpan, saldo simpanan dan informasi lain yang lazim berlaku untuk rekening simpanan. Pembukuan bank sebagaimana dimaksud merupakan catatan sejak dimulainya transaksi sampai dengan pelaporan dalam neraca dan/atau daftar nominatif.

2. Tingkat Bunga Simpanan terhadap Tingkat Bunga Penjaminan

Tingkat bunga penjaminan adalah tingkat bunga maksimum yang dinilai wajar dalam rangka penjaminan. Informasi tingkat bunga penjaminan dan periode keberlakuannya dapat dilihat pada *website* Lembaga Penjamin Simpanan (www.lps.go.id). Ketentuan mengenai tingkat bunga penjaminan ini tidak diberlakukan dalam penetapan status penjaminan simpanan terhadap simpanan berdasarkan prinsip syariah.

Penentuan tingkat bunga simpanan dari nasabah penyimpan terhadap tingkat bunga penjaminan adalah sebagai berikut:

- a. untuk tabungan dan giro, dilihat dari tingkat bunga yang diperoleh terakhir nasabah penyimpan per posisi laporan terhadap tingkat bunga penjaminan pada periode pembebanan bunga tersebut;
- b. untuk deposito yang belum pernah diperpanjang (*roll over*), dilihat dari tingkat bunga pada saat pembukaan yang diperoleh nasabah penyimpan terhadap tingkat bunga penjaminan pada periode pembukaan deposito tersebut;
- c. untuk deposito yang sudah diperpanjang (*roll over*), dilihat dari tingkat bunga pada saat perpanjangan terakhir yang diperoleh nasabah penyimpan terhadap tingkat bunga penjaminan pada periode perpanjangan terakhir deposito tersebut;
- d. untuk sertifikat deposito, dilihat dari tingkat bunga pada saat penerbitan sertifikat deposito yang diperoleh nasabah penyimpan terhadap tingkat bunga penjaminan pada periode penerbitan sertifikat deposito tersebut;
- e. untuk tabungan dengan fitur berjangka dan tingkat bunga tetap sampai dengan akhir jangka waktu, dilihat dari tingkat bunga pada saat pembukaan yang diperoleh nasabah penyimpan terhadap tingkat bunga penjaminan yang ditetapkan oleh LPS pada periode pembukaan tabungan tersebut;

- f. untuk simpanan dengan fitur berjangka dengan tingkat bunga tidak tetap sampai dengan akhir jangka waktu, dilihat dari tingkat bunga yang diperoleh terakhir nasabah penyimpan per posisi laporan terhadap tingkat bunga penjaminan yang ditetapkan oleh LPS pada periode pembebanan bunga tersebut;
- g. pemberian *cashback* diperhitungkan sebagai bunga yang diperoleh nasabah penyimpan pada periode yang bersesuaian. *Cashback* yang dimaksud adalah pemberian berupa uang dari bank yang diterima nasabah penyimpan berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana oleh bank; dan
- h. hadiah dalam bentuk apapun yang diterima nasabah penyimpan dari program undian berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana oleh bank yang pelaksanaannya sesuai ketentuan yang berlaku, tidak termasuk dalam perhitungan bunga yang diperoleh nasabah penyimpan yang bersangkutan.

Contoh 1 (bank umum konvensional):

Ani merupakan nasabah penyimpan di bank XYZ yang merupakan bank umum konvensional. Ani memiliki simpanan di bank tersebut sebagai berikut:

No	Jenis Simpanan	Tanggal Pembukaan	Nominal	Tingkat Bunga yang diperjanjikan
1	Tabungan	26 Sep 2019	Rp2.000.000,00	6,25%
2	Tabungan Berjangka	26 Sep 2019	Rp10.000.000,00	6,25%
3	Deposito - 6 bulan	26 Sep 2019	Rp10.000.000,00	6,25%
4	Deposito - 12 bulan (menerima <i>cashback</i> saat pembukaan sebesar Rp200.000,00)	20 Jan 2020	Rp200.000.000,00	6,20%
5	Deposito - 3 bulan	1 Nov 2019 <i>Roll over</i> tanggal 1 Feb 2020	USD 100,000	2,00%

Dengan tingkat bunga penjaminan sebagai berikut:

Periode	Bank Umum (Rp)	Bank Umum (Valas)
25 Jan 2020 - 29 Mei 2020	6,00%	1,75%
20 Nov 2019 - 24 Jan 2020	6,25%	1,75%
26 Sep 2019 - 19 Nov 2019	6,50%	2,00%

Maka status tingkat bunga simpanan terhadap tingkat bunga penjaminan saat tanggal pelaporan yaitu 31 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis Simpanan	Tingkat Bunga Simpanan yang diperjanjikan (a)	Tingkat Bunga Simpanan setelah memperhitungkan <i>cashback</i> (b)	Tingkat Bunga Penjaminan saat pembukaan/ <i>roll over</i> (c)	Tingkat bunga Penjaminan saat pelaporan (d)	Status Tingkat Bunga Simpanan (e)
Tabungan	6,25%	<u>6,25%</u>	-	6,00%	Melebihi (b > d)
Tabungan Berjangka	6,25%	<u>6,25%</u>	<u>6,50%</u>	6,00%	Tidak melebihi (b ≤ c)
Deposito - 6 bulan	6,25%	<u>6,25%</u>	<u>6,50%</u>	6,00%	Tidak melebihi (b ≤ c)
Deposito - 12 bulan (menerima <i>cashback</i> saat pembukaan sebesar Rp200.000,00)	6,20%	<u>6,30%</u>	<u>6,25%</u>	6,00%	Melebihi (b > c)
Deposito - 3 bulan	2,00%	<u>2,00%</u>	1 Nov 2019: 2,00% 1 Feb 2020: <u>1,75%</u>	1,75%	Melebihi (b > c)

Penjelasan:

Tabungan: Status tingkat bunga simpanan melebihi tingkat bunga penjaminan saat pelaporan karena penentuan tingkat bunga simpanan berupa tabungan berdasarkan tingkat bunga yang diperoleh nasabah per posisi laporan (6,25% > 6,00%).

Tabungan berjangka: Status tingkat bunga simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan saat pembukaan karena penentuan tingkat bunga simpanan berupa tabungan berjangka berdasarkan tingkat bunga yang diperoleh nasabah saat pembukaan (6,25% ≤ 6,50%).

Deposito - 6 bulan: Status tingkat bunga simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan saat pembukaan karena penentuan tingkat bunga simpanan berupa deposito berdasarkan tingkat bunga yang diperoleh nasabah saat pembukaan (6,25% ≤ 6,50%).

Deposito - 12 bulan (menerima *cashback*): Status tingkat bunga simpanan setelah memperhitungkan *cashback* melebihi tingkat bunga penjaminan saat pembukaan karena penentuan tingkat bunga simpanan berupa deposito

berdasarkan tingkat bunga yang diperoleh nasabah saat pembukaan setelah memperhitungkan *cashback* (6,30% > 6,25%).

Deposito - 3 bulan (*roll over*): Status tingkat bunga simpanan setelah memperhitungkan *cashback* melebihi tingkat bunga penjaminan saat *roll over* karena pada jenis simpanan berupa deposito, penentuan tingkat bunga simpanan berdasarkan tingkat bunga yang diperoleh nasabah saat *roll over* terakhir (2,00% > 1,75%).

Contoh 2 (bank umum syariah):

Amir merupakan nasabah penyimpan di bank XYZ Syariah yang merupakan bank umum syariah. Amir memiliki simpanan di bank tersebut sebagai berikut:

No	Jenis Simpanan	Tanggal Pembukaan	Nominal	Bagi hasil ekivalen
1	Tabungan <i>mudharabah</i>	26 Sep 2019	Rp2.000.000,00	3,00%
2	Deposito <i>mudharabah</i> (12 bulan)	26 Sep 2019	Rp1.000.000.00 0,00	10,00%

Mengingat ketentuan mengenai tingkat bunga penjaminan tidak diberlakukan terhadap simpanan berdasarkan prinsip syariah, maka status tingkat bunga simpanan terhadap tingkat bunga penjaminan saat tanggal pelaporan yaitu 31 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis Simpanan	Bagi hasil ekivalen yang diperjanjikan (a)	Bagi hasil ekivalen setelah memperhitungkan <i>cashback</i> (b)	Tingkat Bunga Penjaminan saat pembukaan / <i>roll over</i> (c)	Tingkat bunga Penjaminan saat pelaporan (d)	Status Tingkat Bunga Simpanan (e)
Tabungan <i>mudharabah</i>	3,00%	3,00%	-	-	tidak relevan
Deposito <i>mudharabah</i>	10,00%	10,00%	-	-	tidak relevan

3. Tindakan yang Merugikan Bank

Tindakan yang dianggap merugikan bank yaitu:

- a. memiliki kewajiban kepada bank yang dapat dikategorikan macet termasuk kredit macet yang telah dihapusbukukan sesuai perundang-undangan yang berlaku mengenai peraturan kualitas aset bank umum;
- b. diindikasikan atau diduga oleh bank, OJK, LPS, dan/atau penegak hukum (dalam laporan tertulis) melakukan perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha bank (tindakan *fraud*); dan/atau

- c. berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap dinyatakan sebagai pihak yang melakukan perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha bank (tindakan *fraud*).

B. Pengkategorian Nasabah Penyimpan

1. Nasabah dengan Simpanan Kategori 1

Nasabah dengan simpanan kategori 1 adalah nasabah yang memenuhi **seluruh** kriteria sebagai berikut:

- a. data simpanannya tercatat dalam pembukuan bank;
- b. setiap rekening simpanannya memiliki tingkat bunga simpanan yang tidak melebihi tingkat bunga penjaminan; dan
- c. nasabah tidak terindikasi atau melakukan tindakan yang merugikan bank.

2. Nasabah dengan Simpanan Kategori 2

Nasabah digolongkan sebagai kategori 2 adalah nasabah yang **setidaknya memenuhi satu kriteria** berikut:

- a. setiap rekening simpanannya memiliki tingkat bunga simpanan melebihi tingkat bunga penjaminan;
- b. memiliki kewajiban kepada bank yang dapat dikategorikan macet termasuk kredit macet yang telah dihapusbukukan sesuai perundang-undangan yang berlaku mengenai peraturan kualitas aset bank umum; dan/atau
- c. nasabah terindikasi atau terbukti melakukan tindakan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha bank (tindakan *fraud*).

3. Nasabah dengan Simpanan Kategori 3

Nasabah digolongkan sebagai kategori 3 adalah nasabah yang **tidak termasuk kategori 1 dan kategori 2**, misalnya nasabah yang sebagian (tidak seluruh) rekeningnya memiliki tingkat bunga simpanan melebihi tingkat bunga penjaminan.

Ilustrasi pengkategorian nasabah dapat dilihat pada Bab V. B. 2. Kategori Nasabah.

Contoh:

No	Nama	Jenis Simpanan	Jenis Kewajiban (kredit/pembiayaan)	Tingkat Bunga Simpanan	Tingkat Bunga Penjaminan	Kolektibilitas Kredit	Terlibat <i>Fraud</i>	Kategori
1	Ani	Tabungan Giro	Kredit Multi guna	3,00% 4,00%	6,25% 6,25%	1	0	1
2	Ali	Tabungan Deposito	Kredit Multi guna	3,00% 6,25%	6,25% 6,25%	4	0	1
3	Ina	Deposito Deposito	KPR	<u>6,30%</u> <u>6,30%</u>	6,25% 6,25%	1	0	2
4	Bagus	Tabungan	Kredit Multi guna	3,00%	6,25%	5	0	2
5	Andi	Tabungan Deposito		3,00% 5,75%	6,25% 6,25%		1 (ya)	2
6	Nani	Tabungan Deposito	KPR	3,00% <u>6,50%</u>	6,25% 6,25%	1	0	3
7	Nina	Tabungan Deposito	KPR	3,00% <u>6,50%</u>	6,25% 6,25%	5	0	2

III. JENIS LAPORAN

A. Data Detail SCV Per Nasabah

Data Detail SCV Per Nasabah terdiri atas 3 (tiga) informasi sebagai berikut:

1. Data Nasabah Penyimpan
Daftar nasabah penyimpan yang memuat informasi mengenai nasabah tersebut.
2. Data Simpanan Nasabah
Daftar rekening simpanan nasabah yang memuat informasi mengenai rekening simpanan nasabah tersebut.
3. Data Kewajiban Nasabah
Daftar rekening kewajiban (kredit/pembiayaan) yang memuat informasi mengenai rekening kewajiban tersebut, termasuk rekening hapus buku.

Data Detail SCV Per Nasabah ini tidak dilaporkan secara berkala ke LPS, namun data ini wajib dipelihara dan disiapkan oleh bank dan dapat diminta sewaktu-waktu oleh LPS untuk pemeriksaan data SCV dan persiapan resolusi bank. Batas waktu penyampaian data di luar periode berkala paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal permintaan Lembaga Penjamin Simpanan.

B. Data SCV Per Nasabah

Data SCV Per Nasabah adalah data yang memuat paling kurang nilai total simpanan yang dikategorikan sesuai dengan ketentuan program penjaminan simpanan Lembaga Penjamin Simpanan.

Bank yang berada dalam status bank normal wajib menyampaikan data ini disampaikan setiap tahun untuk posisi per akhir tahun. Batas waktu penyampaian data ini paling lambat tanggal 31 Mei tahun berikutnya.

Bank yang berada dalam status bank dalam pengawasan intensif (BDPI) wajib menyampaikan data ini setiap bulan untuk posisi akhir bulan. Batas waktu penyampaian data ini paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

Bank yang berada dalam status bank dalam pengawasan khusus (BDPK) wajib menyampaikan data ini setiap minggu untuk posisi akhir minggu. Batas waktu penyampaian data ini paling lambat hari Rabu minggu berikutnya.

C. Data Ringkas SCV Per Bank

Data Ringkas SCV Per Bank adalah data yang paling kurang mencakup data mengenai total jumlah nasabah dan simpanan sesuai dengan kategori data SCV Per nasabah.

Data ini disampaikan setiap bulan untuk posisi per akhir bulan. Batas waktu penyampaian data ini paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

Khusus untuk Bank yang berada dalam status BDPK wajib menyampaikan data ini setiap minggu untuk posisi akhir minggu. Batas waktu penyampaian data ini paling lambat hari Rabu minggu berikutnya.

IV. PERIODE PELAPORAN

A. Laporan Berkala

No	Jenis Data SCV	Mingguan	Bulanan	Tahunan
Status Normal				
1	Data SCV Per Nasabah			√
2	Data Ringkas SCV Per Bank		√	
Status BDPI				
1	Data SCV Per Nasabah		√	
2	Data Ringkas SCV Per Bank		√	
Status BDPK				
1	Data SCV Per Nasabah	√		
2	Data Ringkas SCV Per Bank	√		

B. Laporan Diluar Periode Berkala

Diluar periode berkala, LPS dapat meminta laporan data untuk pemeriksaan data SCV dan/atau persiapan resolusi bank atas:

1. Data Mentah;
2. Data Detail SCV Per Nasabah;
3. Data SCV Per Nasabah; dan/atau
4. Data Ringkas SCV Per Bank.

Data mentah adalah metadata bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Lembaga Penjamin Simpanan terkait informasi nasabah yang dilaporkan melalui portal pelaporan terintegrasi yang antara lain digunakan sebagai dasar penyusunan Data SCV. Pelaporan data mentah mengikuti ketentuan tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi.

Laporan diluar periode berkala dapat diminta untuk posisi atau tanggal tertentu yang diminta oleh LPS. Batas waktu penyampaian laporan diluar periode berkala paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal permintaan LPS.

V. CARA PENGISIAN LAPORAN

A. Data Detail SCV Per Nasabah

1. Data Nasabah Penyimpan

No	Dimensi	Perorangan	Badan Hukum	Tipe (maks. Panjang karakter)	Ket.
1	Nomor Informasi Nasabah (CIF)	M	M	Teks (20)	
2	Nama Lengkap Nasabah	M	M	Teks (150)	
3	Nomor NPWP	O	O	Teks (15)	
4	Jenis Identitas	M		Referensi	
5	Nomor Identitas	M		Teks (25)	
6	Nama Ibu Kandung	M		Teks (150)	
7	Tempat Lahir	M		Referensi	Daftar sandi 1
8	Tanggal Lahir	M		Tanggal	
9	Nomor SIUP	O	O	Teks (25)	
10	Nama Lengkap Pemegang Kuasa		M	Teks (150)	
11	Jenis Identitas Pemegang Kuasa		M	Referensi	
12	Nomor Identitas Pemegang Kuasa		M	Teks (25)	
13	Alamat	O	O	Teks (300)	
14	Kabupaten/Kota	M	M	Referensi	Daftar sandi 1
15	Kewarganegaraan	M		Referensi	
16	Nomor Telepon	O	O	Teks (15)	
17	<i>Flag - Fraud</i>	M	M	Referensi	
18	Hubungan dengan Bank	M	M	Referensi	
19	Golongan Nasabah	M	M	Referensi	Daftar sandi 2
20	Kategori Usaha	M	M	Referensi	

M = *Mandatory*; O = *Optional*

Untuk nasabah yang telah menutup rekening (tidak memiliki simpanan dan kewajiban apapun di bank) tidak perlu dilaporkan.

1) Nomor Informasi Nasabah

- kolom ini diisi dengan nomor CIF (*customer identification file*) untuk nasabah penyimpan;
- setiap nomor CIF harus unik untuk setiap nasabah penyimpan (satu nomor hanya untuk satu nasabah penyimpan);
- apabila nomor CIF mengandung karakter selain alfabet dan angka, karakter tersebut tidak perlu disertakan; dan

- d. apabila nasabah penyimpan merupakan bank umum lain, maka nomor CIF diisi dengan sandi bank lain yang digunakan di laporan bank umum terintegrasi.
- e. apabila nasabah penyimpan merupakan bank perkreditan rakyat (BPR) atau bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS), maka nomor CIF diisi dengan gabungan prefix "BPR" dan nomor CIF. Misalnya CIF BPR XYZ adalah 982948, maka nomor CIF diisi dengan BPR982948.
- f. untuk keperluan pelaporan, perlu dibuatkan nomor CIF tersendiri untuk nasabah yang tidak memiliki nomor CIF, dengan mengikuti ketentuan penomoran CIF di bank. Sebagai contoh, untuk rekening *beneficiary account* apabila penerima manfaatnya tidak memiliki CIF tersendiri.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nomor CIF nasabah penyimpan 32040612	32040612
2	Nomor CIF nasabah penyimpan A- 32040612	A32040612
3	Ani memiliki nomor CIF 230672. Ani membuka rekening <i>beneficiary</i> Ani qq Andi yang oleh bank dicatat menggunakan nomor CIF Ani, sedangkan Andi tidak memiliki CIF tersendiri. Pada pelaporan ini dibuatkan CIF tersendiri untuk Andi misalnya BEN-230672.	BEN230672

2) Nama Lengkap Nasabah

- a. untuk nasabah penyimpan individu, kolom ini diisi dengan nama lengkap sesuai dengan dokumen identitas. Jika nama sesuai dokumen identitas mengandung gelar maka gelar tersebut harus dihilangkan dalam pengisian data; dan
- b. untuk nasabah penyimpan badan hukum kolom ini diisi dengan nama badan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen akta badan hukum. Kolom diisi tanpa mencantumkan bentuk badan usaha.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Pada dokumen identitas tertulis nama "PUTRA DARI TIMUR S. Si" (S.Si adalah gelar)	PUTRA DARI TIMUR
2	Pada dokumen identitas tertulis nama "H. ARMADA" (H bukan gelar, H adalah singkatan nama dari Hermawan)	HERMAWAN ARMADA
3	Nama perusahaan dari nasabah badan hukum adalah "PT. BERKAT SELALU"	BERKAT SELALU

3) Nomor NPWP

- a. kolom ini diisi lima belas digit nomor pokok wajib pajak sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen NPWP;

- b. apabila NPWP mengandung karakter selain alfabet dan angka maka karakter tersebut tidak perlu disertakan; dan
- c. kewajiban pelaporan NPWP nasabah penyimpan merujuk pada peraturan perundang-undangan mengenai kewajiban pemilikan NPWP bagi wajib pajak.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	NPWP 32.720.732.1-034.000	327207321034000
2	Nasabah penyimpan tidak memiliki NPWP	Kolom dikosongkan

4) Jenis Identitas

Kolom ini diisi dengan satu sandi referensi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Kartu Tanda Penduduk	KTP
2	Paspor	PAS
3	KITAS/KITAP	KTS
4	Lainnya	LN

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kartu Tanda Penduduk	KTP
2	Paspor	PAS

5) Nomor Identitas

- a. kolom ini diisi dengan nomor identitas nasabah penyimpan sebagaimana tercantum dalam dokumen identitas nasabah; dan
- b. apabila nomor identitas mengandung karakter selain alfabet dan angka maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nomor Kartu Tanda Penduduk 3204061402910009	3204061402910009
2	Nomor Paspor A-0295.9116	A02959116

6) Nama Ibu Kandung

Kolom ini diisi dengan nama gadis ibu kandung nasabah penyimpan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nama ibu kandung nasabah adalah "NANNY WIJAYA"	NANNY WIJAYA
2	Nama ibu kandung nasabah adalah "Hj. IDA KUSUMA" (Hj. adalah gelar)	IDA KUSUMA

7) Tempat Lahir

- a. kolom ini diisi empat digit sandi referensi kabupaten/kota sesuai dengan tempat lahir nasabah penyimpan sebagaimana tercantum pada daftar referensi kabupaten/kota (DATI II); dan
- b. daftar sandi terdapat pada Lampiran Daftar Sandi 1.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kabupaten Sukabumi	0109
2	Kabupaten Manggarai Barat	7415

8) Tanggal Lahir

- a. kolom ini diisi dengan tanggal kelahiran sesuai dengan tanggal kelahiran yang tercantum dalam dokumen identitas nasabah penyimpan; dan
- b. format penulisan adalah empat digit tahun dua digit bulan dan dua digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Tanggal lahir 14 Februari 1991	19910214
2	Tanggal lahir 5 Mei 1980	19800505

9) Nomor SIUP

- a. kolom ini diisi dengan nomor SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan);
- b. kolom ini diisi bagi nasabah perorangan yang melaksanakan kegiatan UMKM atau bagi nasabah badan hukum; dan
- c. apabila nomor SIUP mengandung karakter selain alfabet dan angka maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Perorangan yang menjalankan kegiatan UMKM dengan Nomor SIUP 0469/1.824.51	0469182451
2	Perorangan yang tidak menjalankan kegiatan UMKM	Kolom dikosongkan

10) Nama Lengkap Pemegang Kuasa

Kolom ini diisi dengan satu nama lengkap dari orang yang diberikan kuasa oleh pemilik rekening badan hukum dalam melakukan transaksi perbankan atas rekening tersebut.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nama lengkap pemegang kuasa tertulis nama "PUTRA DARI TIMUR S. Si" (S.Si adalah gelar)	PUTRA DARI TIMUR

11) Jenis Identitas Pemegang Kuasa

Kolom ini diisi jenis identitas dari seseorang yang diberikan kuasa oleh pemilik rekening badan hukum dalam melakukan transaksi perbankan atas rekening tersebut dengan satu sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Kartu Tanda Penduduk	KTP
2	Paspor	PAS
3	KITAS/KITAP	KTS
4	Lainnya	LN

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kartu Tanda Penduduk	KTP
2	Paspor	PAS

12) Nomor Identitas Pemegang Kuasa

- kolom ini diisi dengan nomor identitas dari seseorang yang diberikan kuasa oleh pemilik rekening badan hukum dalam melakukan transaksi perbankan atas rekening tersebut; dan
- apabila nomor identitas mengandung karakter selain alfabet dan angka maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nomor Kartu Tanda Penduduk 3204061402910009	3204061402910009
2	Nomor Paspor A-0295.9116	A02959116

13) Alamat

Kolom ini diisi alamat lengkap dari nasabah penyimpan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Alamat tempat tinggal nasabah perorangan di Jl. Ir. H. Juanda no. 32A Dago	Jl. Ir. H. Juanda no. 32A Dago
2	Alamat kantor pusat nasabah perusahaan di Gedung Graha Raya Jl. Ahmad Yani No. 25 Sukagalih	Gedung Graha Raya Jl. Ahmad Yani No. 25 Sukagalih

14) Kabupaten/Kota

- kolom ini diisi empat digit sandi referensi Kabupaten/Kota sesuai dengan alamat nasabah penyimpan sebagaimana tercantum pada daftar referensi kabupaten/Kota (DATI II); dan
- daftar sandi terdapat pada Lampiran Daftar Sandi 1.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kabupaten Sukabumi	0109
2	Kabupaten Manggarai Barat	7415

15) Kewarganegaraan

Kolom ini diisi dengan satu sandi referensi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Warga negara Indonesia	WNI
2	Warga negara Asing	WNA

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah warga negara Indonesia	WNI
2	Nasabah warga negara Spanyol	WNA

16) Nomor Telepon

- kolom ini diisi dengan nomor telepon dari nasabah penyimpan lengkap dengan kode wilayah; dan
- kolom ini hanya diisi karakter angka.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	No telepon nasabah 08562030542	08562030542
2	No telepon nasabah 2516962 (Bandung)	0222516962
3	Nasabah tidak memiliki nomor telepon	Kolom Dikosongkan

17) Flag - Fraud

Kolom ini diisi dengan satu sandi referensi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Nasabah yang diketahui oleh bank terindikasi atau diduga oleh Bank, OJK, LPS dan/atau penegak hukum (dalam laporan tertulis seperti laporan hasil pemeriksaan atau berita acara pemeriksaan) melakukan perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan Usaha bank; dan/atau	2.3

No	Label	Sandi
	Nasabah yang berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap dinyatakan sebagai pihak yang melakukan perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian atau membahayakan kelangsungan usaha bank.	
2	Lainnya	1

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah diduga oleh OJK terlibat dalam kredit fiktif	2.3

18) Hubungan Dengan Bank

Kolom ini diisi sandi pihak terkait. Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan bank baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan kepengurusan dan/atau keuangan sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Definisi	Sandi
1	Terkait - Perusahaan Induk	Entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas sebagaimana dimaksud dalam standar akuntansi keuangan.	T1
2	Terkait - Perusahaan Anak	Entitas yang dikendalikan oleh entitas Induk sebagaimana dimaksud dalam standar akuntansi keuangan.	T2
3	Terkait - Perusahaan Asosiasi	Perusahaan dimana bank pelapor memiliki pengaruh signifikan sesuai standar akuntansi keuangan tentang investasi pada entitas asosiasi.	T3
4	Terkait - <i>Sister Company</i>	Perusahaan terelasi (<i>sister company</i>) adalah beberapa perusahaan lain yang terpisah secara kelembagaan dan/atau secara hukum namun dimiliki dan/atau dikendalikan oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan bank.	T4
5	Terkait - Pengurus	Pengurus (direksi/komisaris/dewan pengawas/ sederajat) di bank pelapor.	T5
6	Terkait - Pegawai	Pegawai di bank pelapor.	T6
7	Terkait - Lainnya	Badan hukum selain perusahaan induk perusahaan anak perusahaan asosiasi dan <i>sister company</i> . Individu selain pengurus dan pegawai.	T9
8	Tidak Terkait	Pihak yang tidak termasuk sebagai pihak terkait dengan bank pelapor.	N

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah penyimpan merupakan pegawai bank pelapor	T6
2	Nasabah penyimpan bukan pihak terkait	N

19) Golongan Nasabah

a. kolom ini diisi sandi referensi golongan nasabah penyimpan; dan

b. daftar sandi terdapat pada Lampiran Daftar Sandi 2.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah perorangan - Penduduk	S14
2	Nasabah adalah Lembaga Penjamin Simpanan	S128014L

20) Kategori Usaha

a. Kolom ini diisi sandi referensi kategori usaha nasabah sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	UMKM -Mikro	UM
2	UMKM - Kecil	UK
3	UMKM - Menengah	UT
4	Lainnya	NU

b. Dalam hal nasabah tidak dapat diidentifikasi sebagai pelaku usaha UMKM, maka diisi lainnya (NU).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki usaha UMKM - Mikro	UM
2	Nasabah tidak memiliki usaha	NU

2. Data Simpanan Nasabah

No	Dimensi	Konvensional	Syariah	Tipe (maks. Panjang karakter)	Ket
1	Klasifikasi Rekening	M	M	Referensi	
2	Jumlah Pemilik Rekening	C	C	Numerik	
3	Nomor Informasi Nasabah (CIF)	M	M	Teks (20)	
4	Jenis Simpanan	M	M	Referensi	
5	Prinsip Rekening	M	M	Referensi	
6	Nomor Rekening	M	M	Teks (25)	
7	Status Dana	M	M	Referensi	
8	Fitur Tambahan	M	M	Referensi	
9	Tanggal Mulai	M	M	Tanggal	
10	Jenis Valuta	M	M	Referensi	Daftar sandi 3
11	Jenis Tingkat Bunga	M		Referensi	
12	Tingkat Bunga/Persentase Imbalan Kontrak	M		Persen	
13	Cashback	M		Persen	
14	Tingkat Bunga Penjaminan LPS	M		Persen	
15	Kategori Tingkat Bunga Simpanan	M	M	Referensi	

No	Dimensi	Konvensional	Syariah	Tipe (maks. Panjang karakter)	Ket
16	Saldo Simpanan	M	M	Moneter	
17	Nominal Diblokir	M	M	Moneter	
18	Alasan Diblokir	C	C	Referensi	
19	Saldo Simpanan Dalam Mata Uang Asal	C	C	Numerik	
20	Bunga AkruaI Simpanan/ Bagi Hasil Yang Sudah Menjadi Hak Dalam Mata Uang Asal	C	C	Numerik	
21	Bunga AkruaI / Bagi Hasil Yang Sudah Menjadi Hak Dalam Rupiah	C	C	Moneter	
22	Tanggal AkruaI Terakhir	O	O	Tanggal	
23	Nilai Tukar	C	C	Numerik	
24	Tanggal Jatuh Tempo	C	C	Tanggal	

M = Mandatory; C= Conditional; O = Optional

1) Klasifikasi Rekening

- a. kolom ini diisi klasifikasi rekening dari simpanan dengan sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Definisi	Sandi
1	Rekening tunggal	Rekening yang tercatat hanya dimiliki oleh hanya satu nasabah penyimpan.	R
2	<i>Joint account</i>	Rekening gabungan/bersama dari dua nasabah atau lebih.	J
3	<i>Beneficiary account</i>	Rekening yang dinyatakan secara tertulis diperuntukkan bagi kepentingan pihak lain.	B

- b. dalam hal klasifikasi rekening merupakan *joint account* (sandi "J"), pengisian data simpanan nasabah dilaporkan atas masing-masing pemilik *joint account* (yang telah dibagi secara prorata dengan pemilik rekening lainnya) sebagaimana pada contoh perlakuan terhadap *joint account* dan *beneficiary account* pada bagian I.D.6. Sebagai contoh pada rekening *joint account* yang dimiliki oleh 2 nasabah, maka dilaporkan dalam 2 (dua) baris terpisah untuk masing-masing nasabah sesuai CIF masing-masing dengan saldo simpanan dibagi secara prorata.
- c. dalam hal klasifikasi rekening merupakan *beneficiary account* (sandi "B"), pengisian data simpanan nasabah dilaporkan atas penerima manfaat (*beneficiary*) yang bersangkutan sebagaimana pada Contoh Perlakuan terhadap *joint account* dan *beneficiary account* pada bagian I.D.6.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Rekening tabungan atas nama pribadi (<i>tunggal</i>)	R
2	Rekening untuk tabungan anak (<i>beneficiary account</i>)	B

2) Jumlah Pemilik Rekening

Kolom ini diisi dengan jumlah pemilik rekening dari rekening gabungan (*joint account*).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Rekening <i>joint account</i> dari 2 nasabah	2
2	Rekening <i>tunggal</i> dari 1 nasabah	Kolom dikosongkan

3) Nomor Informasi Nasabah

- kolom ini diisi dengan nomor CIF untuk nasabah penyimpan;
- nomor informasi nasabah harus sama dengan nomor informasi nasabah yang ada pada Data Nasabah Penyimpan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nomor CIF nasabah penyimpan 32040612	32040612
2	Nomor CIF nasabah penyimpan A- 32040612	A32040612

4) Jenis Simpanan

Kolom ini diisi Jenis simpanan dengan satu sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Giro	GIRO
2	Tabungan	TAB
3	Deposito	DEP

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Simpanan berupa giro	GIRO
2	Simpanan berupa <i>deposit on call</i>	DEP
3	Simpanan berupa sertifikat deposito	DEP

5) Prinsip Rekening

Kolom ini diisi prinsip rekening dengan satu sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Rekening dengan prinsip konvensional	K
2	Rekening dengan prinsip syariah	S

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Rekening tabungan di bank dengan prinsip konvensional	K
2	Rekening giro <i>wadiah</i> di bank dengan prinsip syariah	S

6) Nomor Rekening

- kolom ini diisi dengan nomor rekening simpanan;
- nomor rekening harus unik (satu nomor hanya untuk setiap satu fasilitas rekening simpanan); dan
- apabila nomor rekening mengandung karakter selain alfabet dan angka maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Simpanan giro memiliki nomor rekening 123987280	123987280
2	Simpanan tabungan memiliki nomor rekening T-2865	T2865

7) Status Dana

Kolom ini diisi status simpanan di bank dengan satu sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Definisi	Sandi
1	Dapat ditarik sewaktu-waktu	Giro/tabungan milik nasabah yang dapat ditarik setiap saat.	S
2	Dalam rangka kustodian	Giro milik nasabah dalam rangka penyelesaian transaksi di pasar uang dan pasar modal melalui bank.	K
3	Berjangka	Tabungan/deposito milik nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu yang telah disepakati.	B
4	<i>Deposit on Call</i>	Deposito milik nasabah yang dapat ditarik setiap saat dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank.	C
5	Sertifikat deposito	Deposito termasuk yang berdasarkan prinsip syariah yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah-tangankan.	D
6	Lainnya	Giro/tabungan/deposito milik nasabah dengan status lainnya.	X

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Deposito berjangka dengan tenor 3 bulan	B
2	Tabungan	S

8) Fitur tambahan

Kolom ini diisi fitur tambahan dari simpanan dengan satu sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Definisi	Sandi
1	Ada fitur tambahan - asuransi	Tabungan/deposito yang di dalamnya mengandung fitur asuransi.	FIN
2	Ada fitur tambahan - derivatif melekat (<i>Embedded Derivatives</i>)	Tabungan/deposito yang di dalamnya mengandung unsur derivatif melekat sehingga tingkat pengembalian tabungan akan dikaitkan juga dengan <i>underlying</i> dari derivatif melekat tersebut.	FED
3	Ada fitur tambahan - asuransi dan derivatif melekat	Tabungan/deposito yang didalamnya mengandung fitur asuransi dan unsur derivatif melekat sehingga tingkat pengembalian tabungan akan dikaitkan juga dengan <i>underlying</i> dari derivatif melekat tersebut.	FID
4	Ada fitur tambahan - lainnya	Tabungan/deposito dengan fitur tambahan lainnya.	FX
5	Tidak ada fitur tambahan	Tabungan/deposito tanpa fitur tambahan.	T

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Deposito berjangka dengan tambahan fitur asuransi jiwa	FIN
2	Giro	T

9) Tanggal Mulai

- kolom ini diisi tanggal bulan dan tahun mulai berlakunya fasilitas simpanan;
- untuk deposito yang diperpanjang tanggal mulai dilaporkan sesuai dengan perpanjangan terakhir; dan
- format penulisan adalah empat digit tahun dua digit bulan dan dua digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Pembukaan tabungan tanggal 14 Februari 2019	20190214
2	Pembukaan deposito dengan tenor 1 bulan tanggal 1 Februari 2020 diperpanjang/ARO pada tanggal 1 Maret 2020	20200301

10) Jenis Valuta

Kolom ini diisi tiga karakter kode valuta rekening sebagaimana tercantum pada referensi sandi valuta.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Tabungan dengan mata uang Rupiah	IDR
2	Tabungan dengan mata uang Dollar Amerika Serikat	USD

11) Jenis Tingkat Bunga

Kolom ini diisi satu digit kode jenis tingkat bunga sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Definisi	Sandi
1	<i>Fixed</i>	Tingkat bunga yang bersifat tetap selama masa kontrak.	1
2	<i>Floating</i>	Tingkat bunga yang bersifat tidak tetap selama masa kontrak.	2
3	Tidak Ada	-	0

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Deposito dengan tingkat bunga <i>fixed</i>	1
2	Tabungan dengan tingkat bunga <i>floating</i>	2

12) Tingkat Bunga

Kolom ini diisi dengan presentase tingkat bunga setahun atau yang disetahunkan dari rekening simpanan sesuai perjanjian/kontrak.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Deposito dengan tingkat bunga 5,50%	5.5
2	Tabungan dengan tingkat bunga 3,00%	3

13) *Cashback*

Kolom ini diisi dengan presentase tingkat bunga setahun atau yang disetahunkan dari nominal *cashback* yang diberikan pada jangka waktu yang bersesuaian.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Deposito dengan nominal Rp5.000.000.000,00 berjangka waktu 3 bulan dengan tingkat bunga 6,00%/tahun terdapat pemberian <i>cashback</i> sebesar Rp10.000.000,00 <i>Cashback</i> (disetahunkan) = $\frac{Rp10.000.000,00 \times \left(\frac{12}{3}\right)}{Rp5.000.000.000,00} = 0,8\%$	0.8
2	Tabungan dengan tingkat bunga 3,00% tidak ada pemberian <i>cashback</i>	0
3	Deposito dengan nominal Rp5.000.000.000,00 berjangka waktu 3 bulan (1 Februari s.d 30 April 2020) dengan tingkat bunga	0

No	Contoh	Pengisian
	6,00%/tahun terdapat pemberian <i>cashback</i> sebesar Rp10.000.000,00. Deposito tersebut telah jatuh tempo dan diperpanjang untuk jangka waktu 3 bulan berikutnya (1 Mei s.d 31 Juli 2020). Pada periode perpanjangan tidak diberikan <i>cashback</i> . Posisi pelaporan adalah tanggal 31 Mei 2020.	

14) Tingkat bunga Penjaminan LPS

- kolom ini diisi dengan tingkat bunga penjaminan LPS;
- untuk tabungan, giro, dan simpanan dengan fitur berjangka dan tingkat bunga tidak tetap, tingkat bunga penjaminan diisi sesuai dengan yang berlaku pada periode pelaporan; dan
- untuk deposito berjangka, sertifikat deposito, dan simpanan dengan fitur berjangka dan tingkat bunga tetap sampai dengan akhir jangka waktu tingkat bunga penjaminan, diisi sesuai dengan yang berlaku pada saat pembukaan penerbitan atau perpanjangan terakhir.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Giro dengan tingkat bunga penjaminan LPS saat periode pelaporan adalah 6,0%	6
2	Deposito berjangka dengan tingkat bunga penjaminan LPS saat perpanjangan terakhir adalah 6,25%	6.25

15) Kategori Tingkat Bunga Simpanan

- kolom ini diisi dengan satu sandi referensi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Tingkat bunga simpanan setelah memperhitungkan <i>cashback</i> tidak melebihi tingkat bunga penjaminan atau bagi rekening berdasarkan prinsip syariah	1
2	Tingkat bunga simpanan setelah memperhitungkan <i>cashback</i> melebihi tingkat bunga penjaminan	2.1

- dalam hal prinsip rekening berdasarkan prinsip syariah (tidak relevan terhadap tingkat bunga), maka diisi dengan sandi 1.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah pada bank umum konvensional memiliki rekening tabungan dengan tingkat bunga simpanan 7,00%, sedangkan tingkat bunga penjaminan yang berlaku sebesar 6,00%	2.1
2	Nasabah pada bank umum syariah memiliki rekening deposito <i>mudharabah</i> dengan bagi hasil ekuivalen 10,00%	1

16) Saldo Simpanan

Kolom ini diisi dengan saldo simpanan dalam satuan penuh mata uang rupiah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Giro dengan saldo simpanan Rp25.000.000,00	25000000
2	Deposito dengan saldo simpanan USD1.000,00 (kurs periode pelaporan Rp13.000,00/USD)	13000000

17) Nominal Diblokir

Kolom ini diisi dengan saldo simpanan yang diblokir untuk tujuan tertentu sehingga tidak dapat ditarik sewaktu-waktu.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nominal diblokir dari giro sebesar Rp100.000.000,00	100000000
2	Tidak terdapat nominal diblokir dari giro	0

18) Alasan Diblokir

- a. kolom ini diisi alasan simpanan diblokir dari simpanan dengan sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Definisi	Sandi
1	Dalam rangka <i>escrow account</i>	Diblokir untuk menampung penerimaan atas transaksi tertentu dan penarikannya hanya dapat dilakukan dengan suatu syarat tertentu.	E
2	Dalam rangka setoran jaminan - penerbitan garansi	Diblokir dalam rangka setoran jaminan terkait penerbitan garansi.	JG
3	Dalam rangka setoran jaminan - penerbitan L/C	Diblokir dalam rangka setoran jaminan terkait penerbitan L/C.	JL
4	Dalam rangka setoran jaminan - transaksi derivatif	Diblokir dalam rangka setoran jaminan terkait transaksi derivatif.	JD
5	Dalam rangka setoran jaminan - transaksi lainnya	Diblokir dalam rangka setoran jaminan terkait transaksi lainnya.	JX
6	Dalam rangka agunan tunai (<i>cash collateral</i>)	Diblokir untuk dijadikan agunan pinjaman/jaminan dalam pembiayaan.	T
7	Lainnya	Alasan diblokir lainnya.	X

- b. kolom ini hanya diisi apabila kolom nominal diblokir diisi selain nol (0).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nominal diblokir dari giro dalam rangka <i>escrow account</i>	E
2	Tidak terdapat nominal diblokir dari giro	Kolom dikosongkan

19) Saldo Simpanan dalam Mata Uang Asal

- kolom ini diisi dengan saldo simpanan dalam satuan mata uang asal; dan
- kolom ini wajib diisi apabila jenis valuta selain IDR (rupiah).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Giro dengan saldo simpanan Rp25.000.000,00 (dalam IDR)	Kolom dikosongkan
2	Deposito dengan saldo simpanan USD1.000 (kurs periode pelaporan Rp13.000,00/USD)	1000

20) Bunga Akrual / Bagi Hasil yang Sudah Menjadi Hak dalam Mata Uang Asal

- kolom ini diisi dengan bunga/bagi hasil yang telah dicadangkan oleh bank sebagai biaya tetapi belum dibayarkan kepada nasabah dengan mata uang asal selain rupiah per tanggal laporan;
- bunga/bagi hasil akrual untuk *joint account*, didistribusikan secara proporsional sesuai dengan jumlah pemilik rekening; dan
- kolom ini wajib diisi apabila jenis valuta selain IDR (rupiah).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Bunga akrual dalam rupiah Rp250.000,00	Kolom dikosongkan
2	Bunga akrual dalam dollar Amerika Serikat USD 500,00	500

21) Bunga Akrual / Bagi Hasil yang Sudah Menjadi Hak dalam Rupiah

- kolom ini diisi dengan bunga/bagi hasil yang telah dicadangkan oleh bank sebagai biaya tetapi belum dibayarkan kepada nasabah dengan mata uang rupiah per tanggal laporan;
- bunga/bagi hasil akrual untuk *joint account*, didistribusikan secara proporsional sesuai dengan jumlah pemilik rekening; dan
- kolom ini wajib diisi apabila jenis valuta merupakan IDR (rupiah).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Bunga akrual dalam mata uang rupiah Rp250.000,00	250000
2	Bunga akrual dalam mata uang dollar Amerika Serikat	Kolom dikosongkan

22) Tanggal Akrual Terakhir

- kolom ini diisi dengan tanggal posisi terakhir dari akrual bunga/bagi hasil simpanan yang dibayarkan ke rekening nasabah; dan
- format penulisan adalah empat digit tahun dua digit bulan dan dua digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Akrual tanggal 25 Januari 2020 namun bunga dibayarkan tanggal 26 Januari 2020, posisi laporan adalah 31 Januari 2020	20200125
2	Akrual tanggal 28 Februari 2020 dan bunga dibayarkan tanggal 28 Februari 2020, posisi laporan adalah 29 Februari 2020	20200228

23) Nilai Tukar

- kolom ini diisi dengan nilai tukar valuta asing terhadap rupiah pada tanggal pelaporan; dan
- kolom ini wajib diisi apabila jenis valuta selain IDR (rupiah).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nilai tukar USD terhadap IDR: Rp13.500,00/USD	13500
2	Simpanan dalam mata uang rupiah	Kolom Dikosongkan

24) Tanggal Jatuh Tempo

- kolom ini diisi dengan tanggal jatuh tempo berakhirnya perjanjian atau kontrak;
- untuk deposito yang diperpanjang maka tanggal jatuh tempo dilaporkan sesuai dengan perpanjangan terakhir; dan
- format penulisan adalah empat digit tahun dua digit bulan dan dua digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Tanggal jatuh tempo pada 25 Januari 2020	20200125
2	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo	Kolom dikosongkan

3. Data Kewajiban Nasabah

No	Dimensi	Konvensional	Syariah	Tipe (maks. Panjang karakter)	Ket.
1	Nomor Informasi Nasabah (CIF)	M	M	Teks (20)	
2	Nomor Rekening	M	M	Teks (25)	
3	Jenis Valuta	M	M	Referensi	Daftar sandi 3
4	Jenis Kewajiban (kredit/pembiayaan)	M	M	Referensi	
5	Kolektibilitas	M	M	Referensi	
6	Kategori Kewajiban	M	M	Referensi	
7	Nilai Tukar	C	C	Numerik	
8	Plafon	M	M	Moneter	
9	Plafon Dalam Mata Uang Asal	C	C	Numerik	
10	Baki Debet	M	M	Moneter	
11	Baki Debet Dalam Mata Uang Asal	C	C	Numerik	
12	Tunggakan Pokok	M	M	Moneter	
13	Tunggakan Pokok Dalam Mata Uang Asal	C	C	Numerik	
14	Tunggakan Bunga/Margin/ Imbalan/ Bagi Hasil	M	M	Moneter	
15	Tunggakan Bunga/Margin/ Imbalan/ Bagi Hasil Dalam Mata Uang Asal	C	C	Numerik	
16	Jenis Agunan	O	O	Referensi	Daftar sandi 4
17	Jangka Waktu Mulai	M	M	Tanggal	
18	Jangka Waktu Jatuh Tempo	M	M	Tanggal	

M = Mandatory; C= Conditional;

1) Nomor Informasi Nasabah

- kolom ini diisi dengan nomor CIF untuk nasabah penyimpan;
- nomor informasi nasabah harus sama dengan nomor informasi nasabah yang ada pada Data Nasabah Penyimpan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nomor CIF nasabah penyimpan 32040612	32040612
2	Nomor CIF nasabah penyimpan A- 32040612	A32040612

2) Nomor Rekening

- kolom ini diisi dengan nomor rekening kewajiban (kredit/ pembiayaan);

- b. nomor rekening harus unik (satu nomor hanya untuk setiap satu fasilitas rekening kewajiban (kredit/pembiayaan); dan
- c. apabila nomor rekening mengandung karakter selain alfabet dan angka maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kredit multi fasilitas memiliki nomor rekening 123987280	123987280
2	Kartu kredit memiliki nomor rekening CC-2865	CC2865

3) Jenis Valuta

Kolom ini diisi tiga karakter kode valuta rekening sebagaimana tercantum pada referensi sandi valuta.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kartu kredit dengan mata uang rupiah	IDR
2	Kredit multifasilitas dengan mata uang dollar Amerika Serikat	USD

4) Jenis Kewajiban (Kredit/Pembiayaan)

Kolom ini diisi jenis kewajiban (kredit/pembiayaan) dengan sandi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Definisi	Sandi
	Dengan perjanjian kredit/ pembiayaan	Kredit/pembiayaan yang disertai suatu perjanjian tertulis dan atau NPA yang antara lain mengatur besarnya plafon kredit tingkat bunga jangka waktu agunan dan cara-cara pelunasan. Termasuk pula dalam pengertian ini adalah cerukan (<i>overdraft</i>) yang berasal dari kredit/pembiayaan dengan perjanjian dan kredit/pembiayaan yang telah jatuh tempo.	
1	Kredit/ pembiayaan dalam rangka pembiayaan bersama (sindikasi)	Kredit/piutang/pembiayaan yang diberikan bersama-sama oleh dua bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana risiko dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit/pembiayaan sindikasi disebut juga kredit/pembiayaan dalam rangka pembiayaan bersama.	P01
2	Kredit/ pembiayaan kepada pihak ketiga melalui lembaga lain secara <i>channeling</i>	Pemberian kredit/pembiayaan kepada debitur yang dananya disalurkan melalui bank lain perusahaan pembiayaan atau pihak lain. Atas penyaluran kredit/pembiayaan tersebut bank pelapor sebagai pemilik dana menanggung risiko.	P02
3	Kredit/ pembiayaan kepada UMKM melalui lembaga	Pemberian kredit/pembiayaan kepada UMKM yang dananya disalurkan melalui bank lain perusahaan pembiayaan atau pihak lain dimana bank lain atau pihak penyalur kredit/pembiayaan dimaksud	P03

No	Label	Definisi	Sandi
	lain secara <i>executing</i>	menanggung risiko apabila debitur wanprestasi. Definisi mengenai UMKM mengacu kepada undang-undang mengenai usaha mikro kecil dan menengah.	
4	Kredit/ pembiayaan kepada Non-UMKM melalui lembaga lain secara <i>executing</i>	Pemberian kredit/pembiayaan kepada Non-UMKM yang dananya disalurkan melalui bank lain perusahaan pembiayaan atau pihak lain dimana bank lain atau pihak penyalur kredit/pembiayaan dimaksud menanggung risiko apabila debitur wanprestasi.	P04
5	Kartu kredit/ kartu pembiayaan syariah	Untuk bank pelapor berupa bank umum syariah dan unit usaha syariah jenis pembiayaan ini hanya dapat diisi untuk jenis akad <i>qardh</i> .	P05
6	Surat berharga dengan <i>Note Purchase Agreement</i> (NPA)	Pemberian kredit yang berasal dari pembelian surat berharga yang disertai dengan NPA.	P06
7	Dalam rangka kepemilikan emas	Pemberian pembiayaan untuk kepemilikan emas. Jenis pembiayaan ini hanya dapat diisi untuk jenis akad <i>murabahah</i> .	P07
8	Gadai	Pemberian pembiayaan dalam bentuk gadai. Jenis pembiayaan ini hanya dapat diisi untuk jenis akad <i>qardh</i> .	P08
9	Talangan haji	Pemberian pembiayaan untuk talangan dalam rangka pendaftaran ibadah haji. Jenis pembiayaan ini hanya dapat diisi untuk jenis akad <i>qardh</i> .	P09
10	Lainnya	Pemberian kredit/pembiayaan yang tidak termasuk sebagai jenis kredit/ pembiayaan sebelumnya.	P99
No	Label	Definisi	Sandi
	Tanpa perjanjian kredit	Kredit yang tidak disertai suatu perjanjian kredit tertulis.	
11	Giro bersaldo debit		N01
12	Tagihan atas transaksi perdagangan	Tagihan kepada nasabah karena transaksi perdagangan (ekspor impor) yang telah jatuh tempo dan sampai dengan 14 hari belum diselesaikan oleh nasabah.	N02
13	Lainnya		N99

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kartu kredit	P05
2	Giro bersaldo debit	N01

5) Kolektibilitas

Kolom ini diisi dengan satu digit/karakter kode kolektibilitas rekening pada tanggal pelaporan sesuai dengan referensi sebagai berikut :

No	Label	Sandi
1	Lancar (kolektibilitas 1)	1
2	Dalam Perhatian khusus (kolektibilitas 2)	2

No	Label	Sandi
3	Kurang lancar (kolektibilitas 3)	3
4	Diragukan (kolektibilitas 4)	4
5	Macet (kolektibilitas 5)	5
6	Hapus buku	H

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kolektibilitas kredit lancar	1
2	Kolektibilitas kredit macet	5

6) Kategori Kewajiban

Kolom ini diisi dengan satu sandi referensi sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Sandi kolektibilitas 5 atau H	2.2
2	Lainnya	1

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki kolektibilitas kredit macet/hapus buku	2.2
2	Nasabah memiliki kolektibilitas 2	1
3	Nasabah memiliki kolektibilitas 1	1

7) Nilai Tukar

Kolom ini diisi dengan nilai tukar valuta asing terhadap rupiah pada tanggal pelaporan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nilai tukar USD terhadap IDR: Rp13.500,00/USD	13500
2	Kewajiban dalam mata uang rupiah	Kolom Dikosongkan

8) Plafon

Kolom ini diisi dengan nominal plafon awal dari Kewajiban (kredit/pembiayaan) dalam satuan penuh mata uang rupiah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nominal plafon awal adalah Rp35.000.000,00	35000000
2	Nominal plafon awal adalah USD1.000 (kurs periode pelaporan Rp13.000,00/USD)	13000000

9) Plafon dalam Mata Uang Asal

- a. kolom ini diisi dengan nominal plafon awal dari kewajiban (kredit/pembiayaan) dalam nilai mata uang asal; dan
- b. kolom ini wajib diisi apabila jenis valuta selain IDR (rupiah).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nominal plafon awal adalah Rp35.000.000,00	Kolom dikosongkan
2	Nominal plafon awal adalah USD1.000 (kurs periode pelaporan Rp13.000,00/USD)	1000

10) Baki Debet

Kolom ini diisi dengan nominal baki debet dari kewajiban (kredit/pembiayaan) dalam satuan penuh mata uang rupiah. Tidak termasuk tunggakan bunga dan denda. Bagi skim syariah *murabahah* diisi dengan jumlah plafon ditambah dengan margin (sesuai dengan kesepakatan awal antara debitur dan kreditur).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang akan dilaporkan) nominal baki debet adalah Rp35.000.000,00	35000000
2	Fasilitas kartu kredit yang tagihannya telah dibayar penuh (<i>full payment</i>)	0

11) Baki Debet dalam Mata Uang Asal

- a. kolom ini diisi dengan nominal baki debet dari kewajiban (kredit/pembiayaan) dalam mata uang asal. Tidak termasuk tunggakan bunga dan denda. Bagi skim syariah *murabahah* diisi dengan jumlah plafon ditambah dengan margin (sesuai dengan kesepakatan awal antara debitur dan kreditur); dan
- b. kolom ini wajib diisi apabila jenis valuta selain IDR (rupiah).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang akan dilaporkan) nominal baki debet adalah Rp35.000.000,00	Kolom dikosongkan
2	Nominal baki debet adalah USD1.000 (kurs periode pelaporan Rp13.000,00/USD)	1000

12) Tunggakan Pokok

Kolom ini diisi dengan nominal tunggakan pokok dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang rupiah. Apabila tidak ada tunggakan pokok maka kolom ini diisi nol.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Besarnya tunggakan pokok pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar Rp2.000.000,00	2000000
2	Fasilitas kredit/pembiayaan tidak memiliki tunggakan pokok	0

13) Tunggakan Pokok dalam Mata Uang Asal

- kolom ini diisi dengan nominal tunggakan pokok dari kredit/pembiayaan dalam mata uang asal; dan
- kolom ini wajib diisi apabila jenis valuta selain IDR (rupiah).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Besarnya tunggakan pokok pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar Rp2.000.000,00	Kolom dikosongkan
2	Besarnya tunggakan pokok pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar USD1.000 (kurs periode pelaporan Rp13.000,00/USD)	1000

14) Tunggakan Bunga/Margin/Imbalan/ Bagi Hasil

Kolom ini diisi dengan nominal tunggakan bunga/margin dari kredit/pembiayaan dalam satuan penuh mata uang rupiah. Apabila tidak ada tunggakan bunga maka kolom ini diisi dengan "0".

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Besarnya tunggakan bunga/margin pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar Rp1.500.000,00	1500000
2	Fasilitas kredit/pembiayaan tidak memiliki tunggakan bunga	0

15) Tunggakan Bunga/Margin/Imbalan/ Bagi Hasil dalam Mata Uang Asal

- kolom ini diisi dengan nominal tunggakan bunga/margin dari kredit/pembiayaan dalam mata uang asal; dan
- kolom ini wajib diisi apabila jenis valuta selain IDR (rupiah).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Besarnya tunggakan bunga/margin pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar Rp1.500.000,00	Kolom dikosongkan

No	Contoh	Pengisian
2	Besarnya tunggakan bunga/margin pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang dilaporkan) adalah sebesar USD1.000 (kurs periode pelaporan Rp13.000,00/USD)	1000

16) Jenis Agunan/Jaminan

- kolom ini diisi sandi referensi jenis agunan/jaminan sebagaimana tercantum pada daftar referensi jenis agunan/jaminan;
- daftar sandi terdapat pada Lampiran Daftar Sandi 4; dan
- apabila kewajiban (kredit/pembiayaan) dijamin oleh beberapa agunan, maka diisi dengan sandi referensi dari jenis agunan/jaminan terbesar.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Jenis agunan berupa tanah	AN020101
2	Jenis agunan berupa rumah	AN02010301

17) Tanggal Mulai

- kolom ini diisi tanggal bulan dan tahun mulai berlakunya fasilitas kredit;
- format penulisan adalah empat digit tahun dua digit bulan dan dua digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Tanggal mulai 14 Februari 2019	20190214

18) Jangka Waktu Jatuh Tempo

- kolom ini diisi dengan tanggal jatuh tempo atau berakhirnya jangka waktu kredit/pembiayaan; dan
- untuk kredit perpanjangan, kolom ini diisi dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit/pembiayaan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Tanggal jatuh tempo pada 25 Januari 2020	20200125
2	Tanggal jatuh tempo pada 14 Februari 2021	20210214

B. Data SCV Per Nasabah

Laporan ini berisi mengenai daftar seluruh nasabah penyimpan di bank beserta informasi simpanan nasabah dan kewajiban (kredit/pembiayaan) kepada bank.

No	Dimensi	Tipe (maks. Panjang karakter)	Ket.
1	Nomor Identifikasi Nasabah (CIF)	Teks (20)	
2	Kategori Nasabah	Referensi	
3	Kabupaten/Kota	Referensi	Daftar sandi 1
4	Jenis Pemilik	Referensi	
5	Jumlah Rekening Simpanan	Numerik	
6	Total Saldo Simpanan	Moneter	
7	Total Simpanan Dijamin	Moneter	
8	Jumlah Rekening Kewajiban (kredit/pembiayaan)	Numerik	
9	Total Baki Debet	Moneter	
10	Kolektibilitas Terburuk	Referensi	

Tabel ini memuat daftar nasabah penyimpan, kategori nasabah, dan informasi mengenai total simpanan nasabah dan kewajiban (kredit/pembiayaan) yang dimiliki.

Penjelasan lebih lanjut dari setiap kolom tabel tersebut sebagai berikut:

- 1) Nomor Identifikasi Nasabah
 - a. kolom ini diisi dengan nomor CIF untuk nasabah penyimpan;
 - b. nomor informasi nasabah harus sama dengan nomor informasi nasabah yang ada pada Data Nasabah Penyimpanan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nomor CIF nasabah penyimpan 32040612	32040612
2	Nomor CIF nasabah penyimpan A- 32040612	A32040612

- 2) Kategori Nasabah

Kolom ini diisi dengan satu sandi referensi sesuai dengan urutan sebagai berikut:

No	Label	Sandi
1	Nasabah terindikasi <i>fraud</i> (informasi dari <i>flag - fraud</i> pada data nasabah penyimpan = 2.3)	2.3
2	Nasabah memiliki kredit macet/hapus buku (informasi dari kategori kewajiban pada data kewajiban = 2.2)	2.2
3	Nasabah dengan seluruh simpanan melebihi tingkat bunga penjaminan (informasi dari kategori tingkat bunga simpanan pada data simpanan nasabah = 2.1)	2.1
4	Nasabah dengan seluruh simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan (informasi dari kategori tingkat bunga simpanan pada data simpanan nasabah = 1)	1

No	Label	Sandi
5	Lainnya (nasabah dengan sebagian simpanan melebihi tingkat bunga penjaminan, yaitu memiliki rekening dengan kategori tingkat bunga simpanan = 1 dan memiliki rekening dengan kategori tingkat bunga simpanan = 2.1)	3

Atau dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Prioritas	Flag - Fraud	Kategori kewajiban	Kategori tingkat bunga simpanan	Kategori Nasabah
1	2.3	Tidak relevan	Tidak relevan	2.3
2	1	2.2	Tidak relevan	2.2
3	1	1	Seluruh simpanan = 2.1	2.1
4	1	1	Seluruh simpanan = 1	1
5	1	1	Sebagian simpanan = 2.1 dan sebagian simpanan = 1	3

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah dengan seluruh simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan, tidak memiliki kredit macet/hapus buku, namun terindikasi <i>fraud</i>	2.3
2	Nasabah dengan seluruh simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan, tidak terindikasi <i>fraud</i> , namun memiliki kredit macet	2.2
3	Nasabah dengan seluruh simpanan melebihi tingkat bunga penjaminan, tidak terindikasi <i>fraud</i> , dan tidak memiliki kredit macet	2.1
4	Nasabah dengan seluruh simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan, tidak terindikasi <i>fraud</i> , dan tidak memiliki kredit macet	1
5	Nasabah dengan sebagian simpanan melebihi tingkat bunga penjaminan, tidak terindikasi <i>fraud</i> , dan tidak memiliki kredit macet	3

3) Kabupaten / Kota

Kolom ini diisi 4 (empat) digit sandi referensi kabupaten/kota sesuai dengan alamat nasabah penyimpan sebagaimana tercantum pada daftar referensi kabupaten/kota (DATI II).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Kabupaten Sukabumi	0109
2	Kabupaten Manggarai Barat	7415

4) Jenis Pemilik

Kolom ini diisi satu digit sandi referensi jenis pemilik sesuai kategori usaha nasabah:

No	Label	Sandi
1	Bagi nasabah perorangan - non UMKM	1
2	Bagi nasabah perorangan yang dipergunakan untuk usaha UMKM	2

No	Label	Sandi
3	Bagi nasabah badan hukum - bank lain	3
4	Bagi nasabah badan hukum - non bank - non UMKM	4
5	Bagi nasabah badan hukum - non bank, yang melaksanakan kegiatan UMKM	5

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah perorangan	1
2	Nasabah perorangan yang dipergunakan untuk usaha UMKM	2
3	nasabah badan hukum - non bank - non UMKM	4

5) Jumlah Rekening Simpanan

Kolom ini diisi banyaknya jumlah rekening simpanan yang dimiliki nasabah penyimpan.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki 3 rekening simpanan	3
2	Nasabah memiliki 10 rekening simpanan	10

6) Total Saldo Simpanan

Kolom ini diisi sesuai jumlah total simpanan yang dimiliki nasabah penyimpan dalam satuan penuh mata uang rupiah.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki 3 rekening simpanan dengan total saldo Rp250.756.000,00	250756000
2	Nasabah memiliki 10 rekening simpanan dengan total saldo Rp2.900.000.000,00	2900000000

7) Total Simpanan Dijamin

- a. kolom ini diisi sesuai jumlah total simpanan dijamin yang dimiliki nasabah penyimpan sesuai ketentuan program penjaminan simpanan dalam satuan penuh mata uang rupiah;
- b. besaran nilai simpanan yang dijamin saat ini ditetapkan paling banyak Rp2.000.000.000,00. Untuk mengantisipasi perubahan besaran nilai simpanan yang dijamin pada masa yang akan datang, bank diharapkan menyimpan nilai tersebut pada tabel parameter, sehingga memudahkan perubahan besaran nilai simpanan yang dijamin tersebut;
- c. sehubungan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau

dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang, yang mengatur kebijakan penjaminan simpanan untuk kelompok nasabah penyimpan berdasarkan kepemilikannya, antara lain nasabah individu, pemerintah pusat/daerah, badan/lembaga yang dibentuk oleh undang-undang untuk melakukan pengelolaan dana masyarakat, maka bank perlu mengantisipasi perbedaan besaran nilai simpanan dijamin untuk kelompok nasabah tersebut;

d. pedoman pengisian adalah sebagai berikut:

No	Label	Simpanan dijamin
1	Kategori nasabah 2.1, 2.2 atau 2.3	0
2	Kategori nasabah 1 atau 3	Jumlah dari saldo simpanan dengan kategori tingkat bunga simpanan = 1 dengan maksimal sebesar besaran nilai simpanan yang dijamin

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah dengan kategori 2.1 memiliki 3 rekening simpanan dengan total Rp250.756.000,00	0
2	Nasabah dengan kategori 1 memiliki 10 rekening simpanan dengan total Rp2.900.000.000,00 (besaran nilai simpanan yang dijamin sebesar Rp2.000.000.000,00)	2000000000
3	Nasabah dengan kategori 3, memiliki 2 rekening yang tingkat bunga simpanannya tidak melebihi tingkat bunga penjaminan dengan total Rp500.000.000,00 dan 1 rekening yang tingkat bunga simpanannya melebihi tingkat bunga penjaminan dengan total Rp10.000.000.000,00	500000000

8) Jumlah Rekening Kewajiban (kredit/Pembiayaan)

- kolom ini diisi banyaknya jumlah rekening kewajiban yang dimiliki nasabah penyimpan;
- kolom ini diisi nol (0) apabila nasabah tidak memiliki rekening kewajiban.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki 3 rekening kewajiban	3
2	Nasabah tidak memiliki rekening kewajiban	0

9) Total Baki Debet (Kredit/Pembiayaan)

- kolom ini diisi dengan total nominal baki debet dari kewajiban (kredit/pembiayaan) dalam satuan penuh mata uang rupiah. Tidak termasuk tunggakan bunga dan denda. Bagi skim syariah *murabahah* diisi dengan jumlah plafon ditambah dengan margin (sesuai dengan kesepakatan awal antara debitur dan kreditur); dan
- kolom ini diisi nol (0) apabila nasabah tidak memiliki rekening kewajiban.

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Pada posisi akhir bulan berjalan (bulan data yang akan dilaporkan) total nominal baki debit dari 2 rekening kewajiban adalah Rp35.000.000,00	35000000
2	Fasilitas kartu kredit yang tagihannya telah dibayar penuh (<i>full payment</i>)	0
3	Nasabah penyimpan tidak memiliki rekening kewajiban	0

10) Kolektibilitas Terburuk

- kolom ini diisi dengan nilai maksimum dari angka kolektibilitas kewajiban (kredit/pembiayaan) nasabah, apabila memiliki kredit hapus buku maka diisi H;
- kolom ini diisi nol (0) apabila nasabah tidak memiliki rekening kewajiban (kredit/pembiayaan).

Contoh pengisian data:

No	Contoh	Pengisian
1	Nasabah memiliki 1 rekening kewajiban dengan kolektibilitas 1 dan 1 rekening kewajiban lainnya dengan kolektibilitas 3	3
2	Nasabah memiliki 1 rekening kewajiban dengan kolektibilitas 5 dan 1 rekening kewajiban lainnya hapus buku	H
3	Nasabah penyimpan tidak memiliki rekening kewajiban	0

C. Data Ringkas SCV Per Bank

Laporan ini berisi mengenai ringkasan nasabah di bank berdasarkan saldo simpanan dan berdasarkan kategori nasabah. Dalam hal bank umum konvensional memiliki unit usaha syariah (UUS), bank perlu melaporkan ringkasan nasabah berdasarkan saldo simpanan dalam dua versi, yaitu saldo simpanan yang berasal dari seluruh rekening (UUS dan selain UUS) serta saldo simpanan dari rekening UUS saja, sehingga laporan ini terdiri atas tiga tabel yaitu:

1. Tabel berisi data ringkas berdasarkan saldo simpanan;
2. Tabel berisi data ringkas berdasarkan kategori nasabah; dan
3. Tabel berisi data ringkas berdasarkan saldo simpanan khusus UUS.

Format tabel dan cara pengisian tabel adalah sebagai berikut:

1. Data Ringkas Berdasarkan Saldo Simpanan

			Jumlah Nasabah Penyimpanan	Jumlah Rekening Simpanan	Jumlah Saldo Simpanan
	<i>Grand Total</i>	1	(A) A1	(B) B1	(C) C1
A					
A.1	Nasabah Perorangan - Non UMKM	2	A2	B2	C2
A.1.1	0 ≤ nominal ≤ 50 juta	3	A3	B3	C3
A.1.2	50 Juta < nominal ≤ 100 juta	4	A4	B4	C4
A.1.3	100 Juta < nominal ≤ 200 juta	5	A5	B5	C5
A.1.4	200 Juta < nominal ≤ 500 juta	6	A6	B6	C6
A.1.5	500 Juta < nominal ≤ 1 Miliar	7	A7	B7	C7
A.1.6	1 Miliar < nominal ≤ 2 Miliar	8	A8	B8	C8
A.1.7	2 Miliar < nominal ≤ 5 Miliar	9	A9	B9	C9
A.1.8	Nominal > 5 Miliar	10	A10	B10	C10
A.2	Nasabah Perorangan - UMKM	11	A11	B11	C11
A.2.1	0 ≤ nominal ≤ 50 juta	12	A12	B12	C12
A.2.2	50 Juta < nominal ≤ 100 juta	13	A13	B13	C13
A.2.3	100 Juta < nominal ≤ 200 juta	14	A14	B14	C14
A.2.4	200 Juta < nominal ≤ 500 juta	15	A15	B15	C15
A.2.5	500 Juta < nominal ≤ 1 Miliar	16	A16	B16	C16
A.2.6	1 Miliar < nominal ≤ 2 Miliar	17	A17	B17	C17
A.2.7	2 Miliar < nominal ≤ 5 Miliar	18	A18	B18	C18
A.2.8	Nominal > 5 Miliar	19	A19	B19	C19
A.3	Nasabah Badan Hukum - Bank Lain	20	A20	B20	C20
A.3.1	0 ≤ nominal ≤ 50 juta	21	A21	B21	C21
A.3.2	50 Juta < nominal ≤ 100 juta	22	A22	B22	C22
A.3.3	100 Juta < nominal ≤ 200 juta	23	A23	B23	C23
A.3.4	200 Juta < nominal ≤ 500 juta	24	A24	B24	C24
A.3.5	500 Juta < nominal ≤ 1 Miliar	25	A25	B25	C25
A.3.6	1 Miliar < nominal ≤ 2 Miliar	26	A26	B26	C26
A.3.7	2 Miliar < nominal ≤ 5 Miliar	27	A27	B27	C27
A.3.8	Nominal > 5 Miliar	28	A28	B28	C28
A.4	Nasabah Badan Hukum - Non Bank - Non UMKM	29	A29	B29	C29
A.4.1	0 ≤ nominal ≤ 50 juta	30	A30	B30	C30
A.4.2	50 Juta < nominal ≤ 100 juta	31	A31	B31	C31

			Jumlah Nasabah Penyimpan	Jumlah Rekening Simpanan	Jumlah Saldo Simpanan
			(A)	(B)	(C)
A.4.3	100 Juta < nominal ≤ 200 juta	32	A32	B32	C32
A.4.4	200 Juta < nominal ≤ 500 juta	33	A33	B33	C33
A.4.5	500 Juta < nominal ≤ 1 Miliar	34	A34	B34	C34
A.4.6	1 Miliar < nominal ≤ 2 Miliar	35	A35	B35	C35
A.4.7	2 Miliar < nominal ≤ 5 Miliar	36	A36	B36	C36
A.4.8	Nominal > 5 Miliar	37	A37	B37	C37
A.5	Nasabah Badan Hukum - Non Bank - UMKM	38	A38	B38	C38
A.5.1	0 ≤ nominal ≤ 50 juta	39	A39	B39	C39
A.5.2	50 Juta < nominal ≤ 100 juta	40	A40	B40	C40
A.5.3	100 Juta < nominal ≤ 200 juta	41	A41	B41	C41
A.5.4	200 Juta < nominal ≤ 500 juta	42	A42	B42	C42
A.5.5	500 Juta < nominal ≤ 1 Miliar	43	A43	B43	C43
A.5.6	1 Miliar < nominal ≤ 2 Miliar	44	A44	B44	C44
A.5.7	2 Miliar < nominal ≤ 5 Miliar	45	A45	B45	C45
A.5.8	Nominal > 5 Miliar	46	A46	B46	C46

Tabel ini memuat jumlah nasabah penyimpan beserta posisi simpanannya berdasarkan tiering saldo simpanan. Nasabah dibagi dalam 5 (lima) kelompok yaitu nasabah perorangan - non UMKM, nasabah perorangan-UMKM, nasabah badan hukum - bank lain, nasabah badan hukum - non bank - non UMKM, dan nasabah badan hukum - non bank - UMKM.

Kriteria UMKM mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang usaha mikro, kecil, dan menengah.

Jumlah total nasabah dari masing-masing kelompok nasabah harus sama dengan jumlah grand total nasabah bank. Simpanan dilaporkan dalam mata uang rupiah.

1) *Grand Total* - Baris (1)

Secara berurutan diisi dengan total jumlah nasabah penyimpan di bank (A1), total jumlah rekening simpanan dari nasabah penyimpan di bank (B1), dan total jumlah saldo simpanan di bank (C1).

2) *Total Per Kelompok Nasabah* - Baris (2), (11), (20), (29), dan (38)

Secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan total jumlah nasabah penyimpan di bank (A2, A11, A20, A29, A38), total jumlah rekening simpanan dari nasabah penyimpan di bank (B2, B11, B20, B29, B38), dan total jumlah saldo simpanan di bank dari masing-masing kelompok nasabah (C2, C11, C20, C29, C38).

Penjumlahan dari setiap kelompok nasabah harus sama dengan angka pada *grand total* (baris 1).

$A2 + A11 + A20 + A29 + A38 = A1$
$B2 + B11 + B20 + B29 + B38 = B1$

$$C2 + C11 + C20 + C29 + C38 = C1$$

- 3) Tiering Per Kelompok Nasabah - Baris (3) s.d (10); (12) s.d (19); (21) s.d (28); (30) s.d (37); dan (39) s.d (46)

Secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan di bank, jumlah rekening simpanan dari nasabah penyimpan di bank, dan jumlah saldo simpanan dari nasabah penyimpan di bank, sesuai *tiering* saldo simpanan per nasabah pada masing-masing kelompok nasabah.

Penjumlahan dari setiap *tiering* nominal per nasabah harus sama dengan angka pada total kelompok nasabah.

A3 + A4 + ... + A10 = A2	A12 + A13 + ... + A19 = A11	A21 + A22 + ... + A28 = A20
B3 + B4 + ... + B10 = B2	B12 + B13 + ... + B19 = B11	B21 + B22 + ... + B28 = B20
C3 + C4 + ... + C10 = C2	C12 + C13 + ... + C19 = C11	C21 + C22 + ... + C28 = C20
A30 + A31 + ... + A37 = A29	A39 + A40 + ... + A46 = A38	
B30 + B31 + ... + B37 = B29	B39 + B40 + ... + B46 = B38	
C30 + C31 + ... + C37 = C29	C39 + C40 + ... + C46 = C138	

2. Data Ringkas Berdasarkan Kategori Nasabah

			Jumlah Nasabah Penyimpanan	Jumlah Rekening Simpanan	Jumlah Saldo Simpanan	Jumlah Saldo Simpanan Dijamin
B			(A)	(B)	(C)	(D)
B.1	Kategori 1	47	A47	B47	C47	D47
B.1.1	nominal ≤ batasan nilai simpanan yang dijamin	48	A48	B48	C48	D48
B.1.2	nominal > batasan nilai simpanan yang dijamin	49	A49	B49	C49	D49
B.2	Kategori 2	50	A50	B50	C50	0
B.2.1	tingkat bunga simpanan > tingkat bunga penjaminan	51	A51	B51	C51	0
B.2.2	kolektibilitas kredit macet /hapus buku	52	A52	B52	C52	0
B.2.3	terindikasi melakukan atau diputuskan pengadilan melakukan tindakan pelanggaran hukum yang membahayakan kelangsungan Usaha bank atau merugikan bank (<i>fraud</i>)	53	A53	B53	C53	0
B.3	Kategori 3	54	A54	B54	C54	D54

Tabel ini memuat jumlah nasabah penyimpan rekening simpanan dari nasabah penyimpan, jumlah saldo simpanan, dan simpanan dijaminnya berdasarkan pengkategorian nasabah.

Jumlah total nasabah dari masing-masing kategori nasabah harus sama dengan jumlah *grand* total nasabah bank. Simpanan dilaporkan dalam satuan penuh mata uang rupiah.

1) Total Per Kategori Nasabah - Baris (47), (50), dan (54)

Secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan, rekening simpanan, posisi saldo simpanan, dan simpanan dijaminnya berdasarkan kategori penjaminan simpanan dari masing-masing kategori 1, kategori 2, dan kategori 3.

Penjumlahan dari setiap kelompok nasabah harus sama dengan angka pada *grand total* (baris 1).

$$A47 + A50 + A54 = A1$$

$$B47 + B50 + B54 = B1$$

$$C47 + C50 + C54 = C1$$

2) Rekap Nasabah Kategori 1 - Baris (48) dan (49)

Diisi dengan jumlah nasabah penyimpan kategori 1 yang dibagi dalam dua bagian yaitu:

- a. nasabah penyimpan kategori 1 dengan total simpanan kurang dari atau sama dengan batasan nilai simpanan yang dijamin (baris 48); dan
- b. nasabah penyimpan kategori 1 dengan total simpanan lebih dari batasan nilai simpanan yang dijamin (baris 49).

Baris (48)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan (sel A48), jumlah rekening simpanannya (B48), total saldo simpanan (C48), dan simpanan dijaminnya (sel D48) berdasarkan kriteria penjaminan simpanan dari nasabah kategori 1 yang memiliki total simpanan kurang dari atau sama dengan batasan nilai simpanan yang dijamin.

Pada baris ini jumlah nominal pada sel C48 sama dengan sel D48.

$$C48 = D48$$

Baris (49)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan (sel A49), jumlah rekening simpanannya (B49), total saldo simpanan (C49), dan simpanan dijaminnya (sel D49), berdasarkan kriteria penjaminan simpanan dari nasabah kategori 1 yang memiliki total simpanan lebih dari besaran nilai simpanan dijamin.

Pada baris ini jumlah nominal pada sel C49 lebih besar dari jumlah nominal pada sel D49.

$$C49 > D49$$

3) Rekap Nasabah Kategori 2 - Baris (51), (52), dan (53)

Diisi dengan jumlah nasabah penyimpan kategori 2 yang dibagi dalam tiga bagian yaitu:

- a. nasabah penyimpan kategori 2 karena seluruh rekening simpanannya memiliki tingkat bunga ditambah *cashback* melebihi tingkat bunga penjaminan (Baris 51);
- b. nasabah penyimpan kategori 2 karena memiliki kredit macet/ dihapusbukukan (Baris 52); dan
- c. nasabah penyimpan kategori 2 karena terindikasi melakukan atau diputuskan pengadilan melakukan tindakan perbuatan melanggar hukum yang membahayakan kelangsungan usaha bank atau merugikan bank (*fraud*) (Baris 53).

Pada bagian ini kolom simpanan dijamin akan berisi nol.

Baris (51)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan (sel A51), jumlah rekening simpanannya (B51), dan jumlah saldo simpanan (C51), berdasarkan kategori penjaminan simpanan dari nasabah kategori 2 yang seluruh rekening simpanannya memiliki tingkat bunga simpanan ditambah *cashback* melebihi tingkat bunga penjaminan.

Baris (52)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan (sel A52), jumlah rekening simpanannya (B52), dan jumlah saldo simpanan (C52), berdasarkan kategori penjaminan simpanan dari nasabah kategori 2 yang memiliki kewajiban (kredit/pembiayaan) macet/hapus buku.

Baris (53)

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan (sel A53), jumlah rekening simpanannya (B53), dan jumlah saldo simpanan (C53), berdasarkan kategori penjaminan simpanan dari nasabah kategori 2 yang terindikasi *fraud* (terindikasi melakukan atau diputuskan pengadilan melakukan tindakan perbuatan melanggar hukum yang merugikan bank).

4) Rekap Nasabah Kategori 3 - Baris (54)

Diisi dengan jumlah nasabah penyimpan kategori 3.

Baris ini secara berurutan dari kolom kiri ke kanan diisi dengan jumlah nasabah penyimpan (sel A54), jumlah rekening simpanannya (B54), jumlah saldo simpanan (C54), dan jumlah simpanan dijaminnya (sel D54), dari nasabah kategori 3.

Simpanan dijamin (sel D54) tersebut diisi total nominal dari rekening yang memiliki tingkat bunga simpanan tidak melebihi tingkat bunga penjaminan.

VI. CARA PENYAMPAIAN LAPORAN

Laporan berkala disampaikan secara elektronik melalui aplikasi portal e-laporan yang dapat diakses pada laman <https://lpssys.lps.go.id>.

Laporan diluar periode berkala disampaikan melalui aplikasi portal e-laporan atau melalui media lain yang diinformasikan oleh LPS.

Format dan penamaan *file* laporan dapat dilihat pada petunjuk teknis penyampaian laporan yang dapat diunduh pada aplikasi portal e-laporan menu “template”.

VII. PENYAMPAIAN PERTANYAAN

Pertanyaan berkenaan dengan pelaporan diajukan kepada Lembaga Penjamin Simpanan melalui Pusat Layanan Informasi pada email informasi@lps.go.id atau nomor telepon 021-8060 2123.

LAMPIRAN

Daftar sandi 1 s.d Sandi 4 dibawah ini mengikuti daftar sandi referensi yang tertera pada Pedoman Penyusunan Laporan Bank Umum Terintegrasi.

Daftar Sandi 1: Kabupaten/Kota

Sandi	Label
Provinsi Jawa Barat	
0102	Kab. Bekasi
0103	Kab. Purwakarta
0106	Kab. Karawang
0108	Kab. Bogor
0109	Kab. Sukabumi
0110	Kab. Cianjur
0111	Kab. Bandung
0112	Kab. Sumedang
0113	Kab. Tasikmalaya
0114	Kab. Garut
0115	Kab. Ciamis
0116	Kab. Cirebon
0117	Kab. Kuningan
0118	Kab. Indramayu
0119	Kab. Majalengka
0121	Kab. Subang
0122	Kab. Bandung Barat
0123	Kab. Pangandaran
0180	Kota Banjar
0191	Kota Bandung
0192	Kota Bogor
0193	Kota Sukabumi
0194	Kota Cirebon
0195	Kota Tasikmalaya
0196	Kota Cimahi
0197	Kota Depok
0198	Kota Bekasi
Provinsi Banten	
0201	Kab. Lebak
0202	Kab. Pandeglang
0203	Kab. Serang
0204	Kab. Tangerang
0291	Kota Cilegon
0292	Kota Tangerang
0293	Kota Serang
0294	Kota Tangerang Selatan
Provinsi DKI Jakarta	
0391	Wil. Kota Jakarta Pusat
0392	Wil. Kota Jakarta Utara
0393	Wil. Kota Jakarta Barat

Sandi	Label
0394	Wil. Kota Jakarta Selatan
0395	Wil. Kota Jakarta Timur
0396	Wil. Kepulauan Seribu
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	
0501	Kab. Bantul
0502	Kab. Sleman
0503	Kab. Gunung Kidul
0504	Kab. Kulon Progo
0591	Kota Yogyakarta
Provinsi Jawa Tengah	
0901	Kab. Semarang
0902	Kab. Kendal
0903	Kab. Demak
0904	Kab. Grobogan
0905	Kab. Pekalongan
0906	Kab. Tegal
0907	Kab. Brebes
0908	Kab. Pati
0909	Kab. Kudus
0910	Kab. Pemalang
0911	Kab. Jepara
0912	Kab. Rembang
0913	Kab. Blora
0914	Kab. Banyumas
0915	Kab. Cilacap
0916	Kab. Purbalingga
0917	Kab. Banjarnegara
0918	Kab. Magelang
0919	Kab. Temanggung
0920	Kab. Wonosobo
0921	Kab. Purworejo
0922	Kab. Kebumen
0923	Kab. Klaten
0924	Kab. Boyolali
0925	Kab. Sragen
0926	Kab. Sukoharjo
0927	Kab. Karanganyar
0928	Kab. Wonogiri
0929	Kab. Batang
0991	Kota Semarang
0992	Kota Salatiga
0993	Kota Pekalongan
0994	Kota Tegal
0995	Kota Magelang
0996	Kota Surakarta/Solo
Provinsi Jawa Timur	
	Kab. Gresik

Sandi	Label
1202	Kab. Sidoarjo
1203	Kab. Mojokerto
1204	Kab. Jombang
1205	Kab. Sampang
1206	Kab. Pamekasan
1207	Kab. Sumenep
1208	Kab. Bangkalan
1209	Kab. Bondowoso
1211	Kab. Banyuwangi
1212	Kab. Jember
1213	Kab. Malang
1214	Kab. Pasuruan
1215	Kab. Probolinggo
1216	Kab. Lumajang
1217	Kab. Kediri
1218	Kab. Nganjuk
1219	Kab. Tulungagung
1220	Kab. Trenggalek
1221	Kab. Blitar
1222	Kab. Madiun
1223	Kab. Ngawi
1224	Kab. Magetan
1225	Kab. Ponorogo
1226	Kab. Pacitan
1227	Kab. Bojonegoro
1228	Kab. Tuban
1229	Kab. Lamongan
1230	Kab. Situbondo
1271	Kota Batu
1291	Kota Surabaya
1292	Kota Mojokerto
1293	Kota Malang
1294	Kota Pasuruan
1295	Kota Probolinggo
1296	Kota Blitar
1297	Kota Kediri
1298	Kota Madiun
Provinsi Bengkulu	
2301	Kab. Bengkulu Selatan
2302	Kab. Bengkulu Utara
2303	Kab. Rejang Lebong
2304	Kab. Lebong
2305	Kab. Kepahiang
2306	Kab. Mukomuko
2307	Kab. Seluma
2308	Kab. Kaur

Sandi	Label
2309	Kab. Bengkulu Tengah
2391	Kota Bengkulu
Provinsi Jambi	
3101	Kab. Batanghari
3104	Kab. Sarolangun
3105	Kab. Kerinci
3106	Kab. Muaro Jambi
3107	Kab. Tanjung Jabung Barat
3108	Kab. Tanjung Jabung Timur
3109	Kab. Tebo
3111	Kab. Merangin
3112	Kab. Bungo
3191	Kota Jambi
3192	Kota Sungai Penuh
Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam	
3201	Kab. Aceh Besar
3202	Kab. Pidie
3203	Kab. Aceh Utara
3204	Kab. Aceh Timur
3205	Kab. Aceh Selatan
3206	Kab. Aceh Barat
3207	Kab. Aceh Tengah
3208	Kab. Aceh Tenggara
3209	Kab. Aceh Singkil
3210	Kab. Aceh Jeumpa / Bireuen
3211	Kab. Aceh Tamiang
3212	Kab. Gayo Luwes
3213	Kab. Aceh Barat Daya
3214	Kab. Aceh Jaya
3215	Kab. Nagan Raya
3216	Kab. Simeuleu
3217	Kab. Bener Meriah
3218	Kab. Pidie Jaya
3219	Kab. Subulussalam
3291	Kota Banda Aceh
3292	Kota Sabang
3293	Kota Lhokseumawe
3294	Kota Langsa
Provinsi Sumatera Utara	
3301	Kab. Deli Serdang
3302	Kab. Langkat
3303	Kab. Karo
3304	Kab. Simalungun
3305	Kab. Labuhan Batu
3306	Kab. Asahan
3307	Kab. Dairi
3308	Kab. Tapanuli Utara

Sandi	Label
3309	Kab. Tapanuli Tengah
3310	Kab. Tapanuli Selatan
3311	Kab. Nias
3313	Kab. Toba Samosir
3314	Kab. Mandailing Natal
3315	Kab. Nias Selatan
3316	Kab. Humbang Hasundutan
3317	Kab. Pakpak Bharat
3318	Kab. Samosir
3319	Kab. Serdang Bedagai
3321	Kab. Batu Bara
3322	Kab. Padang Lawas
3323	Kab. Padang Lawas Utara
3324	Kab. Labuanbatu Selatan
3325	Kab. Labuanbatu Utara
3326	Kab. Nias Barat
3327	Kab. Nias Utara
3391	Kota Tebing Tinggi
3392	Kota Binjai
3393	Kota Pematang Siantar
3394	Kota Tanjung Balai
3395	Kota Sibolga
3396	Kota Medan
3397	Kota Gunung Sitoli
3399	Kota Padang Sidempuan
Provinsi Sumatera Barat	
3401	Kab. Agam
3402	Kab. Pasaman
3403	Kab. Limapuluh Kota
3404	Kab. Solok Selatan
3405	Kab. Padang Pariaman
3406	Kab. Pesisir Selatan
3407	Kab. Tanah Datar
3408	Kab. Sawah Lunto/Sijunjung
3409	Kab. Kepulauan Mentawai
3410	Kab. Pasaman Barat
3411	Kab. Dharmasraya
3412	Kab. Solok
3491	Kota Bukittinggi
3492	Kota Padang
3493	Kota Sawahlunto
3494	Kota Padang Panjang
3495	Kota Solok
3496	Kota Payakumbuh
3497	Kota Pariaman
Provinsi Riau	
3501	Kab. Kampar

Sandi	Label
3502	Kab. Bengkalis
3504	Kab. Indragiri Hulu
3505	Kab. Indragiri Hilir
3508	Kab. Rokan Hulu
3509	Kab. Rokan Hilir
3510	Kab. Pelalawan
3511	Kab. Siak
3512	Kab. Kuantan Singingi
3513	Kab. Kepulauan Meranti
3591	Kota Pekanbaru
3592	Kota Dumai
Provinsi Sumatera Selatan	
3606	Kab. Musi Banyuasin
3607	Kab. Ogan Komering Ulu
3608	Kab. Lematang Ilir Ogan Tengah (Muara Enim)
3609	Kab. Lahat
3610	Kab. Musi Rawas
3611	Kab. Ogan Komering Ilir
3613	Kab. Banyuasin
3614	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan
3615	Kab. Ogan Komering Ulu Timur
3616	Kab. Ogan Ilir
3617	Kab. Empat Lawang
3618	Kab. Musi Rawas Utara
3619	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir
3691	Kota Palembang
3693	Kota Lubuklinggau
3694	Kota Prabumulih
3697	Kota Pagar Alam
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	
3701	Kab. Bangka
3702	Kab. Belitung
3703	Kab. Bangka Barat
3704	Kab. Bangka Selatan
3705	Kab. Bangka Tengah
3706	Kab. Belitung Timur
3707	Kota Pangkal Pinang
Provinsi Kepulauan Riau	
3801	Kab. Karimun
3802	Kab. Lingga
3803	Kab. Natuna
3804	Kab. Bintan (d/h Kabupaten Kepulauan Riau)
3805	Kab. Kepulauan Anambas
3891	Kota Tanjung Pinang
3892	Kota Batam
Provinsi Lampung	
3901	Kab. Lampung Selatan

Sandi	Label
3902	Kab. Lampung Tengah
3903	Kab. Lampung Utara
3904	Kab. Lampung Barat
3905	Kab. Tulang Bawang
3906	Kab. Tanggamus
3907	Kab. Lampung Timur
3908	Kab. Way Kanan
3909	Kab. Pesawaran
3910	Kab. Pringsewu
3911	Kab. Tulang Bawang Barat
3912	Kab. Mesuji
3913	Kab. Pesisir Barat
3991	Kota Bandar Lampung
3992	Kota Metro
Provinsi Kalimantan Selatan	
5101	Kab. Banjar
5102	Kab. Tanah Laut
5103	Kab. Tapin
5104	Kab. Hulu Sungai Selatan
5105	Kab. Hulu Sungai Tengah
5106	Kab. Hulu Sungai Utara
5107	Kab. Barito Kuala
5108	Kab. Kota Baru
5109	Kab. Tabalong
5110	Kab. Tanah Bumbu
5111	Kab. Balangan
5191	Kota Banjarmasin
5192	Kota Banjarbaru
Provinsi Kalimantan Barat	
5301	Kab. Pontianak
5302	Kab. Sambas
5303	Kab. Ketapang
5304	Kab. Sanggau
5305	Kab. Sintang
5306	Kab. Kapuas Hulu
5307	Kab. Bengkayang
5308	Kab. Landak
5309	Kab. Sekadau
5310	Kab. Melawi
5311	Kab. Kayong Utara
5312	Kab. Kubu Raya
5391	Kota Pontianak
5392	Kota Singkawang
Provinsi Kalimantan Timur	
5401	Kab. Kutai Kartanegara
5402	Kab. Berau
5403	Kab. Paser

Sandi	Label
5405	Kab. Kutai Barat
5406	Kab. Kutai Timur
5411	Kab. Penajam Paser Utara
5413	Kab. Mahakam Ulu
5491	Kota Samarinda
5492	Kota Balikpapan
5494	Kota Bontang
Provinsi Kalimantan Utara	
5404	Kab. Bulungan
5409	Kab. Nunukan
5410	Kab. Malinau
5412	Kab. Tana Tidung
5493	Kota Tarakan
Provinsi Kalimantan Tengah	
5801	Kab. Kapuas
5802	Kab. Kotawaringin Barat
5803	Kab. Kotawaringin Timur
5804	Kab. Murung Raya
5805	Kab. Barito Timur
5806	Kab. Barito Selatan
5807	Kab. Gunung Mas
5808	Kab. Barito Utara
5809	Kab. Pulang Pisau
5810	Kab. Seruyan
5811	Kab. Katingan
5812	Kab. Sukamara
5813	Kab. Lamandau
5892	Kota Palangkaraya
Provinsi Sulawesi Tengah	
6001	Kab. Donggala
6002	Kab. Poso
6003	Kab. Banggai
6004	Kab. Toli-Toli
6005	Kab. Banggai Kepulauan
6006	Kab. Morowali
6007	Kab. Buol
6008	Kab. Tojo Una-Una
6009	Kab. Parigi Moutong
6010	Kab. Sigi
6011	Kab. Banggai Laut
6012	Kab. Morowali Utara
6091	Kota Palu
Provinsi Sulawesi Selatan	
6101	Kab. Pinrang
6102	Kab. Gowa
6103	Kab. Wajo
6105	Kab. Bone

Sandi	Label
6106	Kab. Tana Toraja
6107	Kab. Maros
6109	Kab. Luwu
6110	Kab. Sinjai
6111	Kab. Bulukumba
6112	Kab. Bantaeng
6113	Kab. Jeneponto
6114	Kab. Kepulauan Selayar
6115	Kab. Takalar
6116	Kab. Barru
6117	Kab. Sidenreng Rappang
6118	Kab. Pangkajene Kepulauan
6119	Kab. Soppeng (d/h Watansoppeng)
6121	Kab. Enrekang
6122	Kab. Luwu Timur (d/h Luwu Selatan)
6124	Kab. Luwu Utara
6125	Kab. Toraja Utara
6191	Kota Makassar
6192	Kota Pare-Pare
6193	Kota Palopo
Provinsi Sulawesi Utara	
6202	Kab. Minahasa
6203	Kab. Bolaang Mongondow
6204	Kab. Kepulauan Sangihe
6205	Kab. kepulauan Talaud
6206	Kab. Minahasa Selatan
6207	Kab. Minahasa Utara
6209	Kab. Minahasa Tenggara
6210	Kab. Bolaang Mongondow Utara
6211	Kab. Kepulauan Sitaro
6212	Kab. Bolaang Mongondow Selatan
6213	Kab. Bolaang Mongondow Timur
6291	Kota Manado
6292	Kota Kotamobagu
6293	Kota Bitung
6294	Kota Tomohon
Provinsi Gorontalo	
6301	Kab. Gorontalo
6302	Kab. Bualemo
6303	Kab. Bonebolango
6304	Kab. Pohuwato
6305	Kab. Gorontalo Utara
6391	Kota Gorontalo
Provinsi Sulawesi Barat	
6401	Kab. Polewali Mandar
6402	Kab. Majene
6403	Kab. Mamasa

Sandi	Label
6404	Kab. Mamuju Utara
6405	Kab. Mamuju Tengah
6406	Kab. Mamuju
Provinsi Sulawesi Tenggara	
6901	Kab. Buton
6903	Kab. Muna
6904	Kab. Kolaka
6905	Kab. Wakatobi
6906	Kab. Konawe
6907	Kab. Konawe Selatan
6908	Kab. Bombana
6909	Kab. Kolaka Utara
6910	Kab. Buton Utara
6911	Kab. Konawe Utara
6912	Kab. Kaloka Timur
6913	Kab. Konawe Kepulauan
6914	Kab. Buton Selatan
6915	Kab. Buton Tengah
6916	Kab. Muna Barat
6990	Kota Bau-Bau
6991	Kota Kendari
Provinsi Nusa Tenggara Barat	
7101	Kab. Lombok Barat
7102	Kab. Lombok Tengah
7103	Kab. Lombok Timur
7104	Kab. Sumbawa
7105	Kab. Bima
7106	Kab. Dompu
7107	Kab. Sumbawa Barat
7108	Kab. Lombok Utara
7191	Kota Mataram
7192	Kota. Bima
Provinsi Bali	
7201	Kab. Buleleng
7202	Kab. Jembrana
7203	Kab. Tabanan
7204	Kab. Badung
7205	Kab. Gianyar
7206	Kab. Klungkung
7207	Kab. Bangli
7208	Kab. Karangasem
7291	Kota Denpasar
Provinsi Nusa Tenggara Timur	
7401	Kab. Kupang
7402	Kab. Timor-Tengah Selatan
7403	Kab. Timor-Tengah Utara
7404	Kab. Belu

Sandi	Label
7405	Kab. Alor
7406	Kab. Flores Timur
7407	Kab. Sikka
7408	Kab. Ende
7409	Kab. Ngada
7410	Kab. Manggarai
7411	Kab. Sumba Timur
7412	Kab. Sumba Barat
7413	Kab. Lembata
7414	Kab. Rote Ndao
7415	Kab. Manggarai Barat
7416	Kab. Sumba Tengah
7417	Kab. Sumba Barat Daya
7418	Kab. Manggarai Timur
7419	Kab. Nagekeo
7420	Kab. Sabu Raijua
7421	Kab. Malaka
7491	Kota Kupang
Provinsi Maluku	
8101	Kab. Maluku Tengah
8102	Kab. Maluku Tenggara
8103	Kab. Maluku Tenggara Barat
8104	Kab. Buru
8105	Kab. Seram Bagian Barat
8106	Kab. Seram Bagian Timur
8107	Kab. Kepulauan Aru
8108	Kab. Maluku Barat Daya
8109	Kab. Buru Selatan
8191	Kota Ambon
8192	Kota Tual
Provinsi Papua	
8201	Kab. Jayapura
8202	Kab. Biak Numfor
8210	Kab. Kepulauan Yapen-Waropen
8211	Kab. Merauke
8212	Kab. Paniai
8213	Kab. Jayawijaya
8214	Kab. Nabire
8215	Kab. Mimika
8216	Kab. Puncak Jaya
8217	Kab. Sarmi
8218	Kab. Keerom
8221	Kab. Pegunungan Bintang
8222	Kab. Yahukimo
8223	Kab. Tolikara
8224	Kab. Waropen
8226	Kab. Boven Digoel

Sandi	Label
8227	Kab. Mappi
8228	Kab. Asmat
8231	Kab. Supiori
8232	Kab. Mamberamo Raya
8233	Kab. Dogiyai
8234	Kab. Lanny Jaya
8235	Kab. Mamberamo Tengah
8236	Kab. Nduga
8237	Kab. Yalimo
8238	Kab. Puncak
8239	Kab. Intan Jaya
8240	Kab. Deiya
8291	Kota Jayapura
Provinsi Maluku Utara	
8302	Kab. Halmahera Tengah
8303	Kab. Halmahera Utara
8304	Kab. Halmahera Timur
8305	Kab. Halmahera Barat
8306	Kab. Halmahera Selatan
8307	Kab. Kepulauan Sula
8308	Kab. Pulau Morotai
8309	Kab. Pulau Taliabu
8390	Kota Ternate
8391	Kota Tidore Kepulauan
Provinsi Papua Barat	
8401	Kab. Sorong
8402	Kab. Fak-Fak
8403	Kab. Manokwari
8404	Kab. Sorong Selatan
8405	Kab. Raja Ampat
8406	Kab. Kaimana
8407	Kab. Teluk Bintuni
8408	Kab. Teluk Wondama
8409	Kab. Tembrauw
8410	Kab. Maybrat
8411	Kab. Pegunungan Arfak
8412	Kab. Manokwari Selatan
8491	Kota Sorong
Luar Indonesia	
9999	Di Luar Indonesia

Daftar Sandi 2: Golongan Nasabah

Sandi	Label
	Penduduk
	Pemerintah
	Pemerintah Pusat
S131101L	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Sandi	Label
S131102L	Kementerian Keuangan
S131103L	Kementerian Pertahanan
S131104L	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
S131105L	Kementerian Pertanian
S131106L	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
S131107L	Kementerian Agama
S131108L	Kementerian BUMN
S131109L	Kementerian Kebudayaan Pendidikan Dasar dan Menengah
S131110L	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
S131111L	Kementerian Kesehatan
S131112L	Kementerian Perhubungan
S131199L	Kementerian Lainnya
S131197L	Badan dan Lembaga Pemerintah
	<u>Badan Layanan Umum</u> Instansi di lingkungan Pemerintah Pusat yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas
S1311981L	Badan Layanan Umum - Kesehatan
S1311982L	Badan Layanan Umum - Pendidikan
S1311989L	Badan Layanan Umum - Lainnya
	Pemerintah Daerah
S131301L	Pemerintah Provinsi
S131302L	Pemerintah Kota
S131303L	Pemerintah Kabupaten
	<u>Badan Layanan Umum Daerah</u> Seluruh instansi di lingkungan Pemerintah Daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas
S1313981L	Badan Layanan Umum Daerah - Provinsi
S1313982L	Badan Layanan Umum Daerah - Kota/Kabupaten
	Perusahaan Non Finansial
	<u>Publik</u> Perusahaan non finansial yang dikendalikan oleh pemerintah
S110011L	BUMN
S110012L	BUMD
S110013L	BUM Desa
	<u>Swasta Nasional</u> Perusahaan non finansial yang dikendalikan oleh institusi domestik atau warga negara Indonesia
S1100201L	Perusahaan Otomotif
S1100202L	Perusahaan Perminyakan
S1100203L	Perusahaan Tekstil
S1100204L	Perusahaan Perkayuan

Sandi	Label
	Perusahaan Jasa Konstruksi
S11002051L	Perusahaan Properti dan Real Estate
S11002059L	Perusahaan Jasa Konstruksi Lainnya
S1100206L	Perusahaan Industri Rokok
S1100207L	Perusahaan Industri Makanan
S1100208L	Perusahaan Agrobisnis
S1100209L	Perusahaan Telekomunikasi
S1100299L	Perusahaan Lainnya
	Koperasi Bukan Simpan Pinjam
S11002501L	Koperasi Primer
S11002509L	Koperasi Lainnya
	<u>Swasta Pengendalian Asing</u> Perusahaan non finansial yang dikendalikan oleh institusi asing atau warga negara asing
S1100301L	Perusahaan Otomotif
S1100302L	Perusahaan Perminyakan
S1100303L	Perusahaan Tekstil
S1100304L	Perusahaan Perkayuan
	Perusahaan Jasa Konstruksi
S11003051L	Perusahaan Properti dan Real Estate
S11003059L	Perusahaan Jasa Konstruksi Lainnya
S1100306L	Perusahaan Industri Rokok
S1100307L	Perusahaan Industri Makanan
S1100308L	Perusahaan Agrobisnis
S1100399L	Perusahaan Lainnya
S1100360L	Kantor Perwakilan Lembaga Milik Asing di Indonesia
	Institusi Keuangan
S121	Bank Indonesia (Bank Sentral)
S126014L	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
S128014L	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
S122	Bank
	Penunjang Keuangan (<i>Financial Auxiliaries</i>)
	<u>Publik</u> Perusahaan penunjang finansial yang dikendalikan oleh pemerintah
S126011L	BUMN
S126012L	BUMD
S126013L	BUM Desa
	<u>Swasta Nasional</u> Perusahaan penunjang keuangan yang dikendalikan oleh institusi domestik atau warga negara Indonesia
S1260202L	Penyelenggara Teknologi Finansial
S1260203L	Penerbit Uang Elektronik
S1260299L	Lainnya
	<u>Swasta Pengendalian Asing</u> Perusahaan penunjang keuangan yang dikendalikan oleh institusi asing atau warga negara asing

Sandi	Label
S1260302L	Penyelenggara Teknologi Finansial
S1260303L	Penerbit Uang Elektronik
S1260399L	Lainnya
	Asuransi
	<u>Publik</u> Perusahaan asuransi yang dikendalikan oleh pemerintah
S128011L	BUMN
S128012L	BUMD
S128013L	BUM Desa
S12802	<u>Swasta Nasional</u> Perusahaan asuransi yang dikendalikan oleh institusi domestik atau warga negara indonesia
S12803	<u>Swasta Pengendalian Asing</u> Perusahaan asuransi yang dikendalikan oleh institusi asing atau warga negara asing
	Dana Pensiun
	<u>Publik</u> Perusahaan dana pensiun yang dikendalikan oleh pemerintah
S129011L	BUMN
S129012L	BUMD
S129013L	BUM Desa
S12902	<u>Swasta Nasional</u> Perusahaan dana pensiun yang dikendalikan oleh institusi domestik atau warga negara indonesia
S12903	<u>Swasta Pengendalian Asing</u> Perusahaan dana pensiun yang dikendalikan oleh institusi asing atau warga negara asing
	Perusahaan Finansial Lainnya
	Publik
	BUMN
S12501150L	Modal Ventura
S12501151L	Perusahaan Pembiayaan
	Perusahaan Sekuritas dan Reksadana
S125011521L	Perusahaan sekuritas yang tidak melakukan kegiatan usaha reksadana
S125011522L	Perusahaan sekuritas yang melakukan kegiatan usaha reksadana
S125011523L	Perusahaan reksadana
S125011524L	Manajer Investasi
S125011529L	Lainnya
S12501199L	Lainnya
	BUMD
S12501250L	Modal Ventura
S12501251L	Perusahaan Pembiayaan
	Perusahaan Sekuritas dan Reksadana
S125012521L	Perusahaan sekuritas yang tidak melakukan kegiatan usaha reksadana

Sandi	Label
S125012522L	Perusahaan sekuritas yang melakukan kegiatan usaha reksadana
S125012523L	Perusahaan reksadana
S125012524L	Manajer Investasi
S125012529L	Lainnya
S12501299L	Lainnya
S125013L	BUM Desa
	Swasta Nasional
S12502050L	Modal Ventura
S12502051L	Perusahaan Pembiayaan
	Perusahaan Sekuritas dan Reksadana
S125020521L	Perusahaan sekuritas yang tidak melakukan kegiatan usaha reksadana
S125020522L	Perusahaan sekuritas yang melakukan kegiatan usaha reksadana
S125020523L	Perusahaan reksadana
S125020524L	Manajer Investasi
S125020529L	Lainnya
S12502053L	Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)
	Koperasi Simpan Pinjam
S125020541L	Koperasi Primer
S125020549L	Koperasi Lainnya
S12502099L	Lainnya
	Swasta Pengendalian Asing
S12503050L	Modal Ventura
S12503051L	Perusahaan Pembiayaan
	Perusahaan Sekuritas dan Reksadana
S125030521L	Perusahaan sekuritas yang tidak melakukan kegiatan usaha reksadana
S125030522L	Perusahaan sekuritas yang melakukan kegiatan usaha reksadana
S125030523L	Perusahaan reksadana
S125030524L	Manajer Investasi
S125030529L	Lainnya
S12503053L	Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)
S12503054L	Kantor Perwakilan Lembaga Milik Asing di Indonesia
S12503099L	Lainnya
	Lembaga Non Profit Melayani Rumah Tangga
	Swasta Nasional
S1500201L	Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS)
S1500202L	Lembaga Pendidikan
S1500203L	Lembaga Wakaf
S1500299L	Lainnya
	Swasta Pengendalian Asing
S1500301L	Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS)
S1500302L	Lembaga Pendidikan

Sandi	Label
S1500303L	Lembaga Wakaf
S1500399L	Lainnya
S14	Perorangan
	Bukan Penduduk
	Pemerintah
S23AL	Pemerintah Pusat
S23BL	Pemerintah Daerah
	Institusi Keuangan
S221L	Bank Sentral Negara Lain
S222L	Bank
S222AL	Bank Nasional Yang Beroperasi di Luar Indonesia
	Bank Lainnya di Luar Indonesia
	Prime Bank
S222B11L	Terkait Dengan Bank
S222B12L	Tidak Terkait Dengan Bank
	Non Prime Bank
S222B21L	Terkait Dengan Bank
S222B22L	Tidak Terkait Dengan Bank
S225AL	Lembaga Keuangan Bukan Bank Yang Beroperasi di Luar Indonesia
S225BL	Lembaga Keuangan Bukan Bank Milik Negara Asing
	Perusahaan Non Finansial
S21AL	BUMN Milik Negara Asing
S21BL	Swasta Patungan Indonesia dan Negara Asing
S22CL	Swasta Milik Indonesia
S22XL	Lainnya
	Lembaga-lembaga Internasional
	Bank Pembangunan Multilateral
S2LA01L	Islamic Development Bank (IDB)
S2LA02L	Asian Development Bank (ADB)
S2LA03L	World Bank Group (WBG)
S2LA04L	African Development Bank Group (AfDB)
S2LA05L	European Bank for Reconstruction and Development (EBRD)
S2LA06L	Inter-American Development Bank Group (IADB)
S2LA07L	European Investment Bank (EIB)
S2LA08L	European Investment Fund (EIF)
S2LA09L	Nordic Investment Bank (NIB)
S2LA10L	Caribbean Development Bank (CDB)
S2LA11L	Council of Europe Development Bank (CEDB)
S2LA99L	Bank Pembangunan Multilateral Lainnya
S2LXL	Lembaga Internasional Lainnya
S24AL	Perwakilan Negara Asing dan Stafnya
S24BL	Perorangan

Daftar Sandi 3: Jenis Valuta

Sandi	Label
AFN	Afghanistan Afghani
ALL	Albanian Lek
DZD	Algerian Dinar
FRF	Andorran Franc
ADP	Andorran Peseta
AOA	Angolan Kwanza
XCD	Antigua Dollar
ARS	Argentine Peso
AMD	Armenia Dram
AWG	Aruban Florin
AUD	Australian Dollar
ATS	Austrian Schilling
AZM	Azerbaijan Mant
AZN	Azerbaijan Mant
BSD	Bahamian Dollar
BHD	Bahraini Dinar
BDT	Bangladesh Taka
BBD	Barbados Dollar
BYN	Belarus Rouble
BYR	Belarus Rouble
BEF	Belgian Franc
BZD	Belize Dollar
XOF	Benin Franc
BMD	Bermudian Dollar
BTN	Bhutan Ngultrum
VEF	Bolivares Fuertes
BOB	Bolivian Boliviano
BAM	Bosnia-Herzegovina Convertible Mark
BAD	Bosniar Dinar
BWP	Botswana Pula
NOK	Bouvet Island Krone
BRL	Brazilian Real
BND	Brunei Dollar
BGL	Bulgarian Lev
BGN	Bulgarian Lev
BFF	Burkina Faso Frenc
BUK	Burma Kyat
BIF	Burundi Franc
KHR	Cambodia Riel
CAD	Canadian Dollar
CVE	Cape Verde Escudo
KYD	Cayman Islands Dollar
XOF	CFA Franc BCEAO
CLF	Chilean Peso
CLP	Chilean Peso
CNH	China Offshore Yuan
CNY	China Yuan Renminbi

Sandi	Label
AUD	Christmas Island Dollar
AUD	Cocos (Keeling) Island Dollar
COP	Colombian Peso
KMF	Comoros Franc
CDF	Congolais Franc
BEC	Convertible Belgian
CRC	Costa Rican Colon
HRD	Croatian Dinar
HRK	Croatian Kuna
BRR	Cruzeiro Real
CUP	Cuban Peso
CYP	Cypriot Pound
CZK	Czech Koruna
DKK	Danish Krone
CDF	Democratic Rep.Congo Franc
DJF	Djibouti Franc
DOP	Dominican Republic Peso
XCD	East Caribbean Dollar
XCD	East Carribean Dollar
USD	East Timor Dollar
ECS	Ecuadorean Sucre
EGP	Egyptian Pound
SVC	El Salvador Colon
ERN	Eritreian Nakfa
EEK	Estonian Kroon
ETB	Ethiopian Birr
EUR	European Euro
FKP	Falkland Island Pound
DKK	Faroe Island Krone
FJD	Fiji Dollar
BEL	Financial Belgian Franc
ZAL	Financial Rand
FIM	Finnis Markka
XAF	Franc de la Communaute financiere Africaine
XPF	Franc Pacific Is.Fran
FRF	French Franc
FRF	French Guiana Franc
GMD	Gambian Dalasi
GEL	Georgian Lari
DEM	German Mark
GHC	Ghana Cedi
GHS	Ghana Cedi
GIP	Gibraltar Pound
XFO	Gold-Franc
GRD	Greek Drachma
DKK	Greenland Krone
XCD	Grenada Dollar
FRF	Guadeloupe Franc
GTQ	Guatemala Quetzal

Sandi	Label
GGP	Guernsey Pound
XOF	Guinea Bissau Franc
GNS	Guinea Franc/Guinea Syli
GWP	Guinea-Bissau Peso
GNF	Guinean Franc
GYD	Guyana Dollar
HTG	Haiti Gourde
HNL	Honduras Lempira
HKD	Hong Kong Dollar
HUF	Hungarian Forint
ISK	Icelandic Krona
INR	Indian Rupee
IDR	Indonesian Rupiah
PEI	Peruvian Inti
IRR	Iranian Rial
IQD	Iraqi Dinar
IEP	Irish Punt
ILS	Israeli Sheqel
ITL	Italian Lira
JMD	Jamaican Dollar
JPY	Japanesse Yen
JEP	Jersey Pound
JOD	Jordanian Dinar
KZT	Kazakhstan Tenge
KES	Kenyan Shilling
KRW	Korean Won
KWD	Kuwaiti Dinar
AOR	Kwanza Reajustado
KGS	Kyrgyzstan som
LAK	Laos New Kip
LVL	Latvian Lats
LVR	Latvian Rouble
LBP	Lebanese Pound
LSM	Lesotho Maloti
LRD	Liberian Dollar
LYD	Libyan Dinar
CHF	Liechtenstein Franc
LTT	Lithuanian Litas
LTL	Lithuanian Litas
LSL	Loti Lesatho
LUF	Luxembourg Franc
MOP	Macau Pataca
MKD	Macedonian Dinar
MGF	Madagascar Franc
MGA	Malagasy Ariary
MGF	Malagasy Franc
MWK	Malawi Kwacha
MYR	Malaysian Ringgit
MVR	Maldives Rufiyaa

Sandi	Label
XOF	Mali Republic Franc
MLF	Malian Franc
MTL	Maltese Lira
GGP	Manx Pound
MRO	Mauritania Ouguiya
MRU	Mauritania Ouguiya
MUR	Mauritius Rupee
MXN	Mexican Peso
MXV	Mexican Peso
MDL	Moldova Lei
MVS	Moldova Leu
MNT	Mongolia Tugrik
XCD	Montserrat Dollar
MAD	Moroccoan Dirham
MZM	Mozambique Metical
MZN	Mozambique Metical
MMK	Myanmar Kyat
NAD	Namibia Dollar
NPR	Nepalese Rupee
ANG	Netherlands Antillian Guilder/Florin
NLG	Netherlands Guilder/Gulden/Florin
YUD	New Dinar
YUN	New Yugoslavian
ZRN	New Zaire
CDZ	New Zaire Franc
NZD	New Zealand Dollar
NIO	Nicaragua Cordoba
XOF	Niger Republic Franc
NGN	Nigeria Naira
AUD	Norfolk Islands Dollar
KPW	North Korean Won
NOK	Norwegian Krone
OMR	Omani Rial
PKR	Pakistan Rupee
PAB	Panamanian Balboa
PGK	Papua New Guinea Kina
PYG	Paraguayan Guarani
PEN	Peruvian Nuevo
PHP	Philippines Peso
PLN	Polish Zloty/ New Zloty
PTE	Portuguese Escudo
GBP	Pound Sterling
QAR	Qatari Rial
ZAR	Rand (South African Rand)
FRF	Reunion Franc
ROL	Romanian Leu
RON	Romanian Leu
RUB	Russian Ruble
RUR	Russian Ruble

Sandi	Label
RWF	Rwanda Franc
WST	Samoan (West) Tala
USD	Samoan Dollar
ITL	San Marino Lira
STD	Sao Tome Dobra
STN	Sao Tome Dobra
SAR	Saudi Riyal
SPL	Seborga Luigini
XOF	Senegal Franc
RSD	Serbian Dinar
SCR	Seychelles Rupee
SLL	Sierra Leone Leone
SGD	Singapore Dollar
SKK	Slovakia Koruna
SIT	Slovenia Tolar
SBD	Solomon Islands Dollar
SOS	Somali Schilling
SSP	South Sudanese Pound
ESB	Spanish Peseta
ESP	Spanish Peseta (Convertible Peseta Acc)
LKR	Sri Langka Rupee
SHP	St. Helena Pound
XCD	St. Kitts Dollar
XCD	St. Vincent Dollar
SDD	Sudanese Dinar
SDG	Sudanese Dinar
SDP	Sudanese Pound
SRD	Surinam Dollar
SRG	Surinam Guilder
SZL	Swaziland Lilangeni
SEK	Swedish Krone
CHF	Swiss Franc
SYP	Syrian Pound
TWD	Taiwan Dollar
TJR	Tajik Ruble
TJS	Tajikistan Somoni
TZS	Tanzanian Shilling
THB	Thai Bath
TPE	Timor Escudo
NZD	Tokelau Dollar
TOP	Tonga Pa'anga
TTD	Trinidad-Tobago Dollar
TND	Tunisian Dinar
TRY	Turkish Lira
TMM	Turkmenistan Manat
USD	Turks-Caicos Dollar
AED	UAE Dirham
UGX	Ugandan Shilling
XFU	UIC-Franc

Sandi	Label
UAH	Ukrainian Hryvnia
ECV	Unidad de Valor Constante (UVC)
UYU	Uruguay Peso
USD	US Dollar
SUR	USSR Rouble
UZS	Uzbekistan Sum
VUV	Vanuatu Vatu
ITL	Vatican City Lira
VEB	Venezuelan Bolivar
VND	Vietnam Dong
XPF	Wallis and Futuna Islands Franc
YER	Yemeni Rial
YUM	Yugoslav Dinar
ZMK	Zambian Kwacha
ZWD	Zimbabwe Dollar
PLZ	Polish Zloty
XAU	Gold
XAG	Silver
XBA	Bond Markets Unit European Composite Unit (EURCO)
XBB	Bond Markets Unit European Monetary Unit (E.M.U.-6)
XBD	Bond Markets Unit European Unit of Account 17 (E.U.A.-17)
XBC	Bond Markets Unit European Unit of Account 9 (E.U.A.-9)
XDR	Special Drawing Right
XPD	Palladium
XPT	Platinum
V99	Valuta Asing

Daftar Sandi 4: Jenis Agunan

Sandi	Label
F0401	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
F0402	Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)
F0403	Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)
F0404	Surat Berharga Bank Indonesia (SBBI) dalam Valuta Asing
F040501	Surat Perbendaharaan Negara (SPN)
F040502	Surat Perbendaharaan Negara Syariah
F041401	Reksadana
F041402	Sertifikat Reksadana Syariah
F041403	Reksadana Dana Pendapatan Tetap
F04150102	Obligasi Negara (ON)
F04150103	Obligasi Ritel Indonesia (ORI)
F04150106	Obligasi Daerah
F04150201	Sukuk Bank Indonesia
F04150203	Sukuk Negara
F04150204	Sukuk Ritel
F04150299	Sukuk Lainnya
F04150205	Ijarah <i>Fixed Rate</i>
F0418	Resi Gudang
F0419	Saham
F0420	Asuransi Kredit/Pembiayaan
F0499	Surat Berharga Lainnya
F09	Giro
F10	Tabungan
F11	Deposito
F15	Setoran Jaminan
F2001	Emas dan mata uang emas
F4101	L/C
F4102	SKBDN
F42	Garansi
AN020101	Tanah
AN02010201	Gedung/Ruang kantor
AN02010202	Gudang
AN02010203	Rumah Toko/Rumah Kantor
AN02010204	Hotel
AN02010299	Properti Komersial Lainnya
AN02010301	Rumah
AN02010302	Apartemen/Rumah Susun
AN020202	Mesin
AN020203	Kendaraan
AN020299	Aset Tetap dan Inventaris Lainnya
AN0205	Pesawat Udara
AN0206	Kapal Laut/Transportasi Air
AN999901	Persediaan